

**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PERILAKU MENABUNG MASYARAKAT DI MASA
PANDEMI *COVID-19*
(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

**SRI NIA AGUSTIN
NIM. 1817202171**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sri Nia Agustin
NIM : 1817202171
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali dalam bentuk bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Sri Nia Agustin
NIM. 1817202171



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-636624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HDUP
TERHADAP PERILAKU MENABUNG MASYARAKAT
DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDIKASUS MASYARAKAT KECAMATAN RANGKASBITUNG
KABUPATEN LEBAK)**

Yang disusun oleh Saudara Sri Nia Agustin NIM 1817202171 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **06 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochimun, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Enjen Zaenal Mutaqin, M.Ud.
NIP. 19881003 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Chandra Warsito, M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

Purwokerto, 15 Juni 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Tajal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Sri Nia Agustin NIM 1817202171 yang berjudul :

Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 17 Mei 2022

Pembimbing



Dr. H. Chandra Warsito, M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

MOTO

“Teruslah berjuang bagaimanapun masalahnya, karena terbitnya pelangi akan selalu indah setelah hujan”



**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PERILAKU MENABUNG MASYARAKAT DI MASA
PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak)

Sri Nia Agustin

NIM. 1817202171

E-mail : niaagustin597@gmail.com

Prodi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Menabung adalah kegiatan menyisihkan uang yang didapatkan dari pendapatan baik itu pendapatan pokok, pendapatan sampingan dan pendapatan lainnya yang bertujuan untuk mengelola keuangan dan bermanfaat untuk masa depan jika kita melakukannya secara konsisten. Pengelolaan tabungan merupakan kegiatan yang cukup sulit bagi masyarakat yang belum terbiasa untuk menabung dalam jangka waktu yang ditentukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh variabel pendapatan, literasi keuangan, dan gaya hidup secara parsial dan simultan terhadap perilaku menabung di masa pandemi *covid-19*.

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak. Jenis data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 100 sampel melalui teknik *sampling purposive*. Berdasarkan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan terhadap jawaban responden bahwa tidak ditemukan penyimpangan-penyimpangan asumsi dasar dalam melakukan pengujian sehingga data yang digunakan telah memenuhi, untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan metode SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung sedangkan variabel pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku menabung. Sementara berdasarkan uji simultan bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > 2.698$ dan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$.

Kata kunci : pendapatan, literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku menabung.

THE INFLUENCE OF INCOME, FINANCIAL LITERACY AND THE LIFESTYLE ON SOCIETY SAVING BEHAVIOR IN THE COVID-19 PANDEMIC

(Case Study Society Of Rangkasbitung District, Lebak Regency)

Sri Nia Agustin

NIM. 1817202171

E-mail : niaagustin597@gmail.com

Sharia Banking Study Program Department of Islamic Economics State Islamic University (UIN) K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Saving is an activity to set aside money obtained from income, like basic income, side income and other income. The aims is to manage finances. It is useful for the future if we do the activity consistently. Savings management is a difficult activity for people who are not used to saving for a certain period of time. This study is intended to determine how income, financial literacy, and lifestyle influence the behavior of saving. The formulation of problem in this research is how the influence from the income variable, financial literacy, and the lifestyle both in partial and simultaneous on saving behavior in the pancemic covid-19 era.

The research location that the researcher did in Rangkasbitung, Lebak. This study using quantitative for the research design and questionnaire for the instrument that the researcher gives to the people in Rangkasbitung Lebak as many as 100 samples with sampling puposive as the technique. Based on the validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test that have been carried out on the respondents' answers, there were no deviations from the basic assumptions in conducting the test. Therefore, in this case, the data used was qualified then hypothesis testing was carried out by analysing multiple linear regression with the SPSS 25 method.

The result of this study concludes that financial literacy and lifestyle variables partially have a positive and significant effect on saving behavior. In contrast, income variables have a positive and insignificant effect on saving behavior. Meanwhile, based on the simultaneous test, all independent variables have a positive and significant effect on the dependent variable, as evidenced by the count value of 39,509 > 2,698 and a significance value of 0.00 < 0.05.

Keywords : income, financial literacy, lifestyle, saving behavior

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	H	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	ẓal	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w

ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولايا	Ditulis	Karâmah al-aulyâ
---------------	---------	------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لفظر	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌َ	fathah	Ditulis	a
◌ِ	kasrah	Ditulis	i
◌ُ	dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

	Fathah+ alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
	Fathah+ya' mati	ditulis	a
	تانس	ditulis	tansa
	Kasrah+ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
	Dammah+wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furûd

6. Vokal Rangkap

	Fathah+ya' mati	ditulis	ai
--	-----------------	---------	----

	ب ي نك م	ditulis	bainakum
	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	ق ول	ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أ ن ت م	ditulis	a'antum
أ عدت	ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif+lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyah

ال ق ي اس	ditulis	al-qiyâs
-----------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

ال س م اء	ditulis	As-samâ
-----------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ لفروض	ditulis	Zawi al-furûd
-----------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak” dapat terselesaikan tepat waktu.

Dalam penyusunan penulisan tugas akhir ini penulis tentunya banyak menemukan hambatan namun berkat doa, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, diantaranya :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kenikmatan, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Sul Khan Chakim, S. Ag, M.M., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Hastin Tri Utami, S.E, M.Si. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Dosen Pembimbing, yaitu Dr. H. Chandra Warsito yang telah membimbing dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir
10. Orang tua tercinta, yaitu bapak Zulkarnaen dan Ibu Sri Darumi yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang serta doa yang tidak dapat digantikan oleh apapun.
11. Keluarga tersayang, yaitu Dicky Supratman, Doni Septiawan, Rena Nurmalia Dewi, Lestia Pitaloka, Genio Raditya Pratama, Qiana Atila Phutri dan Muhammad Hanan Athaya yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan doa.
12. Mahir Hakiqi yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman tersayang, yaitu mba Leli, Amelia, Rida, Astuti, Heni, Fitriatun, dan Nurul yang telah memberikan semangat ketika awal kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah (D) 2018 yang telah bersama berjuang dalam menyelesaikan skripsi masing-masing.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan maka penulis berharap saran dan kritik. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 17 Mei 2022



Sri Nia Agustin

NIM. 1817202171

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kerangka Teori.....	18
C. Rumusan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	45
E. Pengumpulan Data	48
F. Uji Instrumen Penelitian	49
G. Analisis Data Penelitian	50

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

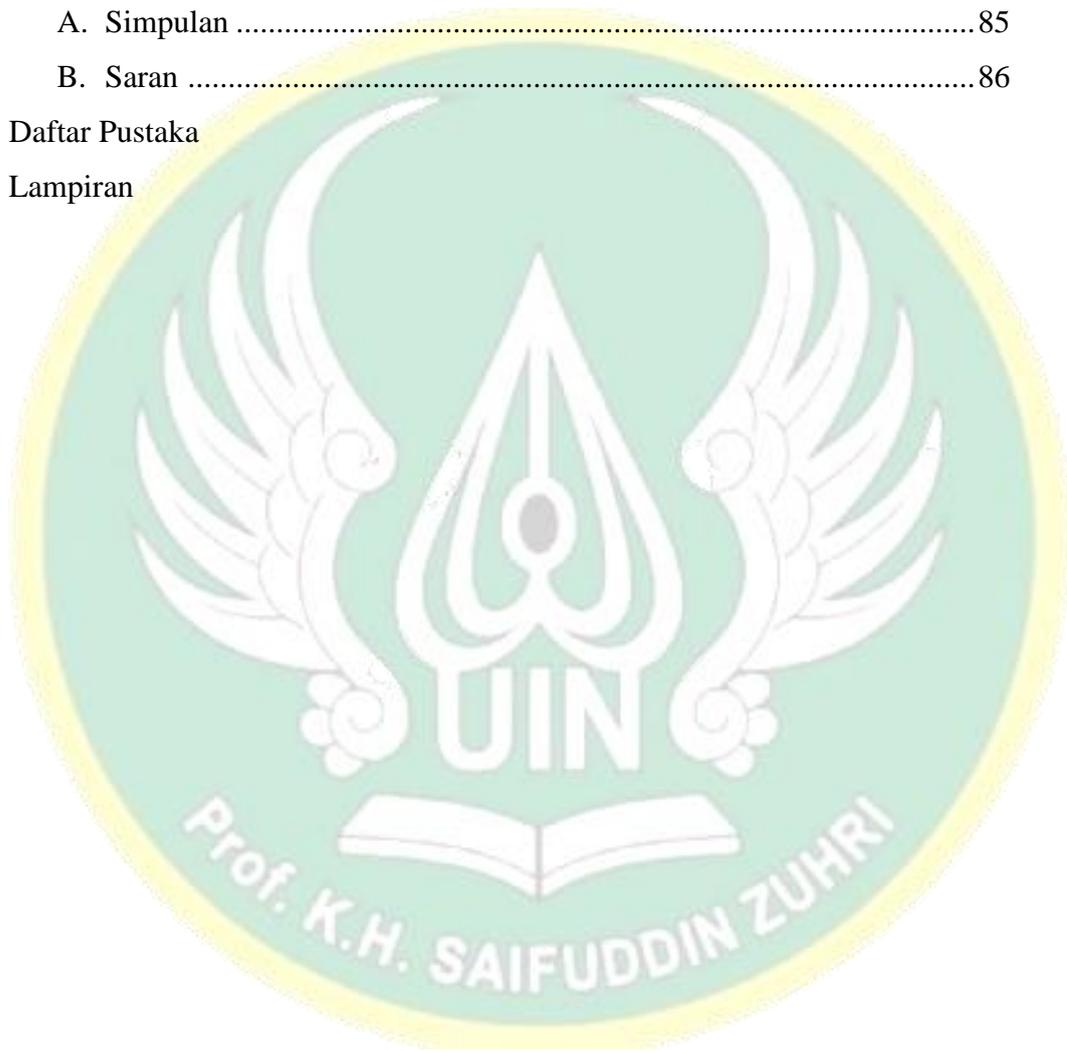
A. Gambaran Umum55
B. Gambaran Umum Responden61
C. Analisis Data65
D. Pembahasan Hasil Penelitian83

BAB IV KESIMPULAN

A. Simpulan85
B. Saran86

Daftar Pustaka

Lampiran



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Upah Minimum Kabupaten/Kota Provinsi Banten (UMK) 2021
- Tabel 1.2 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Masyarakat Kabupaten Lebak
- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu
- Tabel 2.2 Inventarisasi Gaya Hidup
- Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian
- Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert
- Tabel 4.1 Kecamatan, Desa, Kelurahan dan Penduduk Kabupaten Lebak
- Tabel 4.2 Status Pekerjaan Masyarakat di Kabupaten Lebak
- Tabel 4.3 Kelompok Usia Masyarakat di Kecamatan Rangkasbitung
- Tabel 4.4 Status Pekerjaan Masyarakat di Kecamatan Rangkasbitung
- Tabel 4.5 Jenis Kelamin Responden
- Tabel 4.6 Usia Responden
- Tabel 4.7 Jenis Pekerjaan Responden
- Tabel 4.8 Pendapatan Responden
- Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Variabel Pendapatan
- Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Variabel Literasi Keuangan
- Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Variabel Gaya Hidup
- Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Variabel Perilaku Menabung
- Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan
- Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan
- Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup
- Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Menabung
- Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas
- Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
- Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas
- Tabel 4.20 Hasil Uji T (Parsial)
- Tabel 4.21 Hasil Uji F (Simultan)
- Tabel 4.22 Hasil Regresi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persentase Literasi Keuangan di Indonesia

Gambar 2.2 Garis Anggaran Apabila Pendapatan Berubah

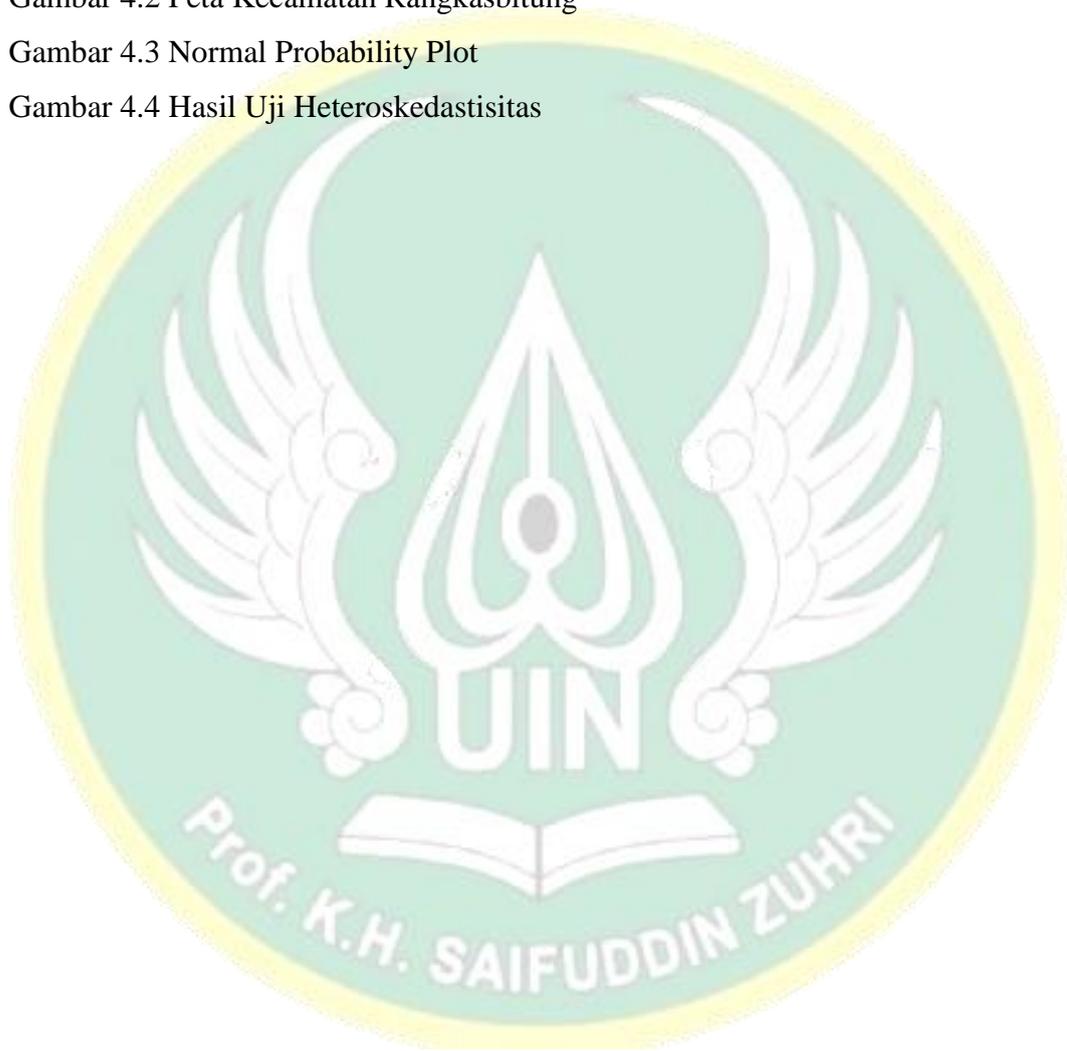
Gambar 2.3 Hipotesis

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Lebak

Gambar 4.2 Peta Kecamatan Rangkasbitung

Gambar 4.3 Normal Probability Plot

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Data Jawaban Responden
- Lampiran 3 : Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Tanggapan Responden
- Lampiran 5 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7 : Surat Usulan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 8 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 11 : Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 12 : Blangko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 14 : Sertifikat PPL
- Lampiran 15 : Sertifikat KKN
- Lampiran 16 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada bulan Maret tahun 2020, Indonesia terjangkit pandemi virus *covid-19* yang berdampak pada seluruh sektor baik itu pemerintahan, ekonomi, hingga sosial. *Coronaviruses (Cov)* dinyatakan sebagai pandemi global oleh badan organisasi resmi kesehatan internasional yaitu *World Health Organization (WHO)* karena virus ini dapat menyerang sistem saluran pernafasan dan sistem kekebalan tubuh pada manusia. Penyebaran virus ini tergolong sangat cepat yaitu dapat melalui udara dan dapat menyebabkan kematian (Nasution,dkk., 2020).

Hampir seluruh Negara yang ada di dunia terjangkit pandemi *Covid-19* seperti Amerika, Malaysia, Singapura terutama Negara China yang merupakan asal muasal dari penemuan virus ini pada kota Wuhan. Salah satu cara agar dapat mengurangi penyebaran virus ini adalah dengan melakukan pembatasan kegiatan pada masyarakat karena virus ini dapat menyebar hanya dengan saling bercakap ataupun bersalaman (Kemkes, 2020).

Pemerintah mengupayakan solusi terbaik untuk memutus mata rantai penyebaran virus, salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah adalah membuat peraturan terkait kebijakan dalam pembatasan kegiatan masyarakat dengan tujuan untuk memutuskan mata rantai penularan virus *Corona* ini. Pemerintah mewajibkan kepada seluruh masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan baik didalam rumah ataupun diluar rumah dan pembatasan pada kegiatan masyarakat seperti larangan untuk tidak keluar rumah selain untuk pekerja esensial dan kritikal, selain itu seluruh kegiatan harus dilakukan *work from home*, peraturan ini dikenal dengan sebutan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) karena pada saat itu kasus harian *Covid-19* semakin meningkat hampir setiap harinya ribuan orang terdektesi terjangkit virus ini (Kemkes, 2020).

Pada masa pandemi ini, pemerintah menganjurkan untuk perusahaan diluar bidang esensial dan kritikan melakukan penutupan terlebih dahulu, tentunya hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami kerugian dan mengurangi gaji karyawan bahkan terdapat beberapa perusahaan yang memberhentikan karyawanya karena tidak mampu untuk membayar upah (Dhini, 2021).

Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh *Price Waterhouse Cooper (PwC)* menunjukkan bahwa 65 persen masyarakat Indonesia mengalami penurunan pendapatan selama adanya pandemi ini karena diberhentikan dari perusahaan tempatnya berkerja hingga adanya pengurangan jam kerja yang berdampak pada penurunan pendapatan, selain dapat meningkatkan tingkat pengangguran karena banyaknya perusahaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dapat meningkatkan pula tingkat kejahatan yang ada di masyarakat karena ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhannya keluarganya dapat menyebabkan seseorang melakukan tindak kejahatan seperti mencuri (Wicaksono, 2020).

Menurut Reksopayitno bahwa pendapatan adalah keseluruhan hasil yang didapatkan berupa uang dari perusahaan tempat seseorang bekerja dalam bentuk gaji, upah ataupun tunjangan kinerja didalamnya (Nisa, 2018). Biasanya semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin besar pula pengeluaran konsumsi dan tingginya gaya hidup seseorang hal ini karena keinginan masyarakat yang tidak pernah terbatas, mereka cenderung tidak akan pernah cukup dengan apa yang mereka miliki saat ini hal ini juga sesuai dengan hadis Rasulullah SAW yang bersabda :

لَوْ أَنَّ لِابْنِ آدَمَ وَادِيًا مِنْ ذَهَبٍ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَادِيَانِ ، وَلَنْ يَمْلَأَ فَاةَ إِلَّا التُّرَابَ ،
وَيَثُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ

Artinya : “ *Seandainya seorang anak Adam memiliki satu lembah emas, tentu ia menginginkan dua lembah lainnya dan sama sekali tidak akan memenuhi mulutnya (merasa puas) selain tanah (yaitu setelah mati)* “ (HR. Bukhari)

Menurunnya pendapatan membuat masyarakat khawatir terkait hidup mereka kedepannya, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh McKinsey kepada masyarakat di Indonesia pada bulan Mei 2020 menunjukkan hasil bahwa masyarakat hanya memiliki tabungan untuk kebutuhan mereka selama 4 bulan kedepan sedangkan pandemi ini tidak tahu akan berakhir sampai kapan, hal tersebut yang membuat masyarakat Indonesia lebih khawatir dibandingkan masyarakat di Indonesia. Dengan hal tersebut membuat masyarakat berfikir bahwa yang dibutuhkan saat ini adalah kemampuan dalam mengelola keuangan (OCBS, 2021).

Jika masyarakat dapat mengelola keuangan dengan benar maka gaji kecil tetap akan bisa untuk ditabung tetapi masalah yang biasanya terjadi pada masyarakat yang memiliki pendapatan yaitu tidak mempunyai kecerdasan finansial atau literasi keuangan yang menyebabkan semua pemasukan dari pendapatan biasanya langsung habis untuk membayar utang dan pengeluaran konsumsi sehingga menyebabkan tidak adanya uang untuk ditabung, hal itu yang menyebabkan seseorang berpikir bahwa pendapatan yang diperolehnya tak berbekas karena adanya salah pengelolaan keuangan (Izza, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2017) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa tingkat literasi keuangan untuk masyarakat Indonesia tergolong masih rendah dibandingkan dengan negara lainnya yaitu pada angka 28%. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap minat menabung dibuktikan dengan pengamatan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mencatat bahwa pertumbuhan kredit di perbankan tidak sebanding dengan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang artinya bahwa *financing* yang dikeluarkan oleh perbankan untuk pendanaan kepada masyarakat lebih banyak dibandingkan dengan *funding* yang diterima oleh bank, hal ini dapat dilihat bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menabung di perbankan padahal di Indonesia banyak sekali bentuk tabungan yang dapat digunakan oleh masyarakat di lembaga keuangan konvensional ataupun syariah (Nurul, 2021).

Pada dasarnya literasi keuangan memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas seseorang dalam mengambil keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai taraf kesejahteraan dalam hidupnya. Kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia mengenai pentingnya pemahaman literasi keuangan dalam mengelola keuangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa pada tahun 2019 terdapat 21 dari 34 provinsi yang berada dibawah nilai rata-rata nasional literasi keuangan yang berkisar pada angka 38,03% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Peningkatan literasi keuangan dari 2016 ke 2019 meningkatkan para investor di pasar modal sebesar 48,82, dengan hal ini harus diiringi dengan peningkatan literasi keuangan yang baik agar para investor yang baru bergabung di pasar modal dalam pemilihan investasi ini dapat didasari oleh perencanaan keuangan yang baik dan tepat, pemantauan risiko dan jangka waktu investasi.

Pandemi *Covid-19* tidak hanya berdampak pada pendapatan masyarakat dan literasi keuangan saja, namun berdampak juga terhadap gaya hidup masyarakat. Walaupun pada dasarnya gaya hidup masyarakat selalu berubah-ubah diikuti dengan perkembangan zaman, contohnya gaya hidup yang berkaitan dengan komunikasi yaitu pada zaman dahulu orang-orang berkomunikasi cukup hanya dengan menulis surat dan dikirimkan melalui hewan merpati. Namun, pada zaman sekarang untuk melakukan komunikasi mayoritas masyarakat menggunakan telah menggunakan teknologi digital, tidak hanya bidang komunikasi saja namun hampir semua hal selalu berhubungan dengan teknologi digital karena adanya perubahan gaya hidup masyarakat.

Gaya hidup sendiri berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia merupakan tingkah laku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Nugrahen bahwa perubahan gaya hidup seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi perubahan gaya seseorang adalah sikap, pengalaman,

kepribadian, konsep diri, motif, hingga persepsi seseorang. Sedangkan untuk faktor eksternal yang dapat berpengaruh adalah keluarga, budaya, kelas sosial hingga kelompok referensi. Faktor eksternal lainnya yang dapat menyebabkan perubahan gaya hidup seseorang adalah teknologi, hal ini dapat kita lihat bahwa pada tahun 2000-an masyarakat dalam berbelanja kebutuhannya seperti sembako, pakaian hingga keperluan lainnya harus ke pasar atau warung terdekat. Namun semenjak *e-commerce* hadir, membawa perubahan gaya hidup yang sangat amat besar (E-Jurnal, 2016).

Berdasarkan riset bahwa perubahan gaya hidup masyarakat dari melakukan belanja kebutuhan ke pasar hingga sekarang berbelanja di *e-commerce* terdapat pertumbuhan dari 64 juta pengguna atau sekitar 34% dari total populasi pada tahun 2017 menjadi 102 juta pengguna atau 53% dari total populasi pada tahun 2018 (Annur, 2020). Dapat dikatakan bahwa sebenarnya perubahan gaya hidup orang Indonesia berdampak pada meningkatnya gaya hidup konsumtifnya.

Peningkatan gaya hidup masyarakat ditengah pandemi *covid-19* terkait dengan pembelian barang secara online sebesar 31%. Selain itu, menurut Badan Pusat Statistik bahwa ditengah pandemi ini membuat pengeluaran masyarakat semakin bertambah dari adanya dampak dari peraturan pembatasan kegiatan masyarakat yang menyebabkan tingkat pengeluaran naik sebesar 56% (Badan Pusat Statistik, 2021)

Karena adanya pembatasan ruang gerak masyarakat dalam berkegiatan diluar rumah oleh pemerintah yang menyebabkan tingkat kebosanan masyarakat meningkat dan berdampak pada perubahan gaya hidup yang berlebihan. Fakta ini diperkuat oleh tim *Snapcart* yang telah melakukan survei kepada 2000 masyarakat yang tersebar di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Makassar, dan Manado bahwa adanya pandemi virus *covid-19* berpengaruh besar terhadap perubahan gaya hidup orang Indonesia dalam hal kehidupan sosial masyarakat, pekerjaan dan liburan. Selain itu semenjak adanya pandemi ini masyarakat sangat mengandalkan teknologi digital dalam kehidupan

sosial dan ekonomi karena adanya keterbatasan ruang gerak yang menyebabkan salah satu solusi yaitu dengan berbelanja online karena dengan berbelanja online masyarakat tidak perlu keluar rumah, namun inilah yang menyebabkan pola hidup konsumtif masyarakat mengalami peningkatan (Dianawanti, 2020).

Gaya hidup konsumtif cenderung banyak dialami oleh para pekerja yang berada di kota yang memiliki pendapatan lebih besar daripada pekerja yang tinggal di desa karena menurut L.Avicenna yang dikutip dari website ruangguru.com bahwa dan biasanya jumlah penduduk di kota lebih padat sehingga banyak menarik para produsen untuk menjual produk dagangannya di kota dibandingkan di desa, hal ini pula berdampak pada wilayah Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak.

Kecamatan Rangkasbitung merupakan ibukota Kabupaten Lebak yang memiliki jumlah penduduk sekitar 140.101 tercatat bahwa jumlah penduduk mencapai angka 9% dibandingkan dengan kecamatan Bojongmanik, Cigemblong, dan Lebakgedog yang hanya mencapai angka 1,7% saja dari jumlah penduduk kabupaten Lebak. Fenomena distribusi penduduk yang kurang merata yang menyebabkan adanya daya tarik yang lebih kuat di wilayah utara kabupaten sehingga mendorong penduduk untuk menetap dan beraktifitas di wilayah yang dekat dengan pusat pemerintahan dan pusat perekonomian daerah (Karya, 2017 : 10).

Hampir disetiap wilayah mengalami dampak dari adanya pandemi *covid-19* ini, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Banten dalam penetapan upah masyarakat yaitu terdapat kenaikan sebesar 1,5%. Penetapan upah minimum tersebut berdasarkan pertimbangan yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan keinginan pekerja untuk produktif, dan karena adanya pandemi berpengaruh terhadap laju pertumbuhan dan inflasi sehingga diperlukan kebijakan upah minimum dalam rangka pemulihan ekonomi di Provinsi Banten karena jika kenaikan diatas 1,5% akan membuat para pemilik bisnis akan terbebani di masa pandemi dan membuat perusahaan akan mengalami kebangkutan karena adanya

kenaikan gaji para karyawan sedangkan pemasukan dimasa pandemi tentunya mengalami penurunan (Perwitasari, 2020).

Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Banten pada tahun 2021 ditetapkan dalam Keputusan No.561/Kep.272-Huk/2020 tentang penetapan UMK disetiap kabupaten/kota sebagai berikut :

Tabel 1.1 Upah Minimum Kabupaten/Kota Provinsi Banten (UMK) 2021

Kabupaten/ Kotamadya	Upah Minimum Kabupaten (UMK) 2021
Kabupaten Lebak	Rp. 2.751.313
Kabupaten Serang	Rp. 4.251.180
Kabupaten Pandeglang	Rp. 2.800.292
Kabupaten Tangerang	Rp. 4.230.792
Kota Cilegon	Rp 4.309.772
Kota Tangerang	Rp 4.262.015
Kota Tangerang Selatan	Rp 4. 230.792

Sumber : Kompas, 2020

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa pendapatan buruh yang bekerja di Lebak ditentukan oleh Upah Minimum Kabupaten (UMK) sebesar Rp. 2.751.313, dimana Kabupaten Lebak merupakan kabupaten yang UMK-nya paling rendah seprovinsi Banten. Namun, tingkat konsumsi di wilayah Lebak masih sangat tinggi dalam kelompok makanan. Badan Statistik Pusat (BPS) mencatat pengeluaran konsumsi masyarakat Lebak sebagai berikut :

Tabel 1.2 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Masyarakat Kabupaten Lebak Provinsi Banten

Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (Rupiah)	
	2019	2020
Makanan	555 614	564 155
Bukan makanan	336 333	352 162
Jumlah	891 947	916317

Sumber : Badan Statistik Pusat Tahun 2020

Masyarakat Kabupaten Lebak cenderung memiliki pola konsumsi yang mengarah pada menghabiskan pendapatannya untuk membeli makanan dibandingkan untuk membeli keperluan selain makanan, hal ini terlihat pada tabel diatas bahwa untuk pengeluaran makanan pada tahun 2020 sebesar Rp.564.155 dibandingkan pengeluaran konsumsi yang bukan makanan hanya sebesar Rp. 352.162.

Tingginya pengeluaran konsumsi untuk makanan berada pada wilayah Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak karena lokasi yang strategis dengan pusat pemerintah daerah dan memiliki jumlah penduduk yang paling tinggi yang menyebabkan banyak para UMKM yang membuka usaha berjualan makanan di pinggir jalan ataupun restoran yang paling banyak dibandingkan kecamatan lain yang di kabupaten Lebak (Karya, 2017). Terlebih nilai literasi keuangan di masyarakat Provinsi Banten hanya sebesar 39,27% yang berarti hanya 1,24% dari nilai diatas rata-rata literasi keuangan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang cenderung paling kecil di Provinsi Banten dengan gaya hidup konsumsi terbilang tinggi yang dapat menyebabkan adanya pengaruh terhadap perilaku menabung masyarakat. Terlebih pengelolaan dalam menabung merupakan kegiatan yang cukup sulit bagi masyarakat dalam masa pandemi *covid-19*

dibandingkan sebelum adanya pandemi, dimasa pandemi ini banyak pengeluaran tidak terduga yang harus dikeluarkan oleh masyarakat seperti membeli masker, handsanitizer, dan lain- lain. Hal ini tentunya berpengaruh pada perilaku menabung masyarakat sebelum adanya pandemi ini, dari hasil pencatatan yang dihimpun oleh Bank Indonesia (BI) bahwa dana pihak ketiga mengalami penurunan sekitar 11,6% dari semula 12,1 % karena adanya perlambatan pada produk tabungan dan giro (Bayu, 2020).

Bagi masyarakat yang memiliki tabungan ketika ada pandemi ini mereka masih bisa menggunakannya tetapi untuk masyarakat yang tidak memiliki tabungan mereka akan sangat terdampak dengan adanya pandemi ini (Kurniasih, 2020). Perilaku konsumtif akan menyebabkan kurangnya kegiatan masyarakat untuk menabung, investasi, penyimpanan dana darurat hingga simpanan untuk masa depan. Dalam perilaku menabung ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengelola pendapatan yaitu metode 50/20/30, metode *budget jar*, metode amplop, metode kakeibo dan pengaturan keuangan dengan aplikasi (Hidayati, 2021). Tentunya keberhasilan menabung kembali lagi pada diri sendiri apakah mereka konsisten untuk menyediakan dana tabungan atau hanya dilakukan beberapa bulan saja karena nantinya manfaat dari menabung akan terasa di masa yang akan datang.

Dari permasalahan diatas yang menyebabkan peneliti ingin mengetahui **“PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP Perilaku MENABUNG MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak)”**, apakah dengan pendapatan yang tergolong paling kecil di provinsi Banten dan gaya hidup yang paling tinggi di Kabupaten Lebak apakah masyarakat Kecamatan Rangkasbitung masih dapat melakukan *saving* untuk masa depannya, dan seperti apa perilaku menabung yang dilakukan oleh masyarakat dimasa pandemi *covid-19*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak di masa pandemi *covid-19*?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak di masa pandemi *covid-19*?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku menabung masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak di masa pandemi *covid-19*?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak di masa pandemi *covid-19*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengukur pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak di masa pandemi *covid-19*.
 - b. Untuk mengukur pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak di masa pandemi *covid-19*.
 - c. Untuk mengukur pengaruh gaya hidup terhadap perilaku menabung masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak di masa pandemi *covid-19*.
 - d. Untuk mengukur pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak di masa pandemi *covid-19*.

2. Manfaat dari penelitian ini diantaranya :
 - a. Bagi akademisi : Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi *civitas akademika* yang akan meneliti topik yang serupa dengan peneliti.
 - b. Bagi penulis : diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang penelitian mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung masyarakat Rangkasbitung.
 - c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai edukasi terhadap peningkatan dalam minat menabung.

D. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan terdiri atas 5 bab dan tiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Isi dari tiap bab secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah yang didukung dengan data dan fakta yang melatar belakangi suatu masalah yang menjadi alasan perlunya penelitian ini dilakukan. Selain itu bab ini menyajikan rumusan masalah sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat dilakukan penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab kedua merupakan kajian teori yang terdiri dari beberapa sub bab, seperti pembahasan mengenai pendapatan, literasi keuangan, gaya hidup, perilaku menabung hingga hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini menjelaskan metode penelitian kuantitatif, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, pengolahan data, teknik pengumpulan data.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat berisi penjelasan terkait gambaran umum Kecamatan Rangkasbitung, hasil analisis data, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian di kecamatan Rangkasbitung.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini terdiri atas simpulan dan saran berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah acuan bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian dengan mengacu pada penelitian sebelumnya, guna mengetahui perbedaan dari penelitian sebelumnya. Berikut beberapa karya ilmiah dari penelitian sebelumnya terkait seberapa jauh perkembangan topik yang akan diteliti :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fathya Firlianda terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung dengan objek penelitiannya yaitu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. Pada penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa dalam variabel yang sama dengan penelitian ini yaitu terkait pendapatan dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh namun tidak signifikan (Firlianda, 2019).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilla yang meneliti mengenai adakah hubungan antara pendapatan dan gaya hidup masyarakat. Pada penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa terjadi hubungan antara penghasilan yang didapatkan oleh seseorang terhadap gaya hidup dengan fakta yang ditemukan bahwa apabila seseorang berpenghasilan tinggi maka berpengaruh untuk berbelanja di mall dalam artian bahwa dengan pendapatan yang tinggi akan menyebabkan gaya hidup seseorang menjadi tinggi (Fadila, 2017).
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Frida Lusiana terkait pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku menabung. Subjek penelitian ini merupakan pegawai negeri sipil yang berada di Kota Surabaya dengan metode pengumpulan data yaitu kuesioner yang disebarakan kepada responden. Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data terhadap responden di Surabaya dengan hasil literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan sementara untuk tingkat pendapatan pengaruh positif namun tidak signifikan (Frida, 2020).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Alviani Gusnialisya terkait pengaruh dari variabel literasi keuangan terhadap perilaku menabung. Pada penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh (Gusnialisya, 2019).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Umi Farikhah mengenai pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan lokasi penelitian yang dilakukan di KSPS BMT Logam Mulia Dawe. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan hasil kesimpulan berdasarkan analisis data pada jawaban responden bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh secara parsial dan simultan (Farikhah, 2016).
6. Penelitian yang dilakukan oleh Chikita Wulandari terkait pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung dengan objek penelitian yaitu mahasiswa bidikmisi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi. Pada hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku menabung baik dari segi parsial dan simultan dengan masing-masing pengaruh dari variabel literasi keuangan sebesar 51,3% dan 48,7% (Wulandari, 2020).
7. Penelitian yang dilakukan oleh Resti Dwi Marwati pada tahun 2018 terkait faktor yang mempengaruhi perilaku menabung. Penelitian ini dilakukan dengan teknik proporsional random sampling dan menggunakan uji analisis regresi berganda yang menghasilkan kesimpulan bahwa dari variabel yang sama yaitu variabel pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Dibawah ini, peneliti mencantumkan letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Fathya Firlianda, 2019	Faktor faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah	Variabel yang sama dengan penelitian ini yaitu terkait pendapatan dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap perilaku menabung	• Terdapat variabel independen yang sama yaitu pendapatan dan pengetahuan keuangan Variabel dependen yaitu perilaku menabung	Terdapat perbedaan dari objek dan lokasi penelitian
2	Fadilla, 2017	Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam	Adanya hubungan dari hasil pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat terhadap gaya hidup sehari-hari	Topik pembahasan penelitian sama yaitu terkait pendapatan dan gaya hidup	Jenis penelitian dan lokasi populasi berbeda.
3	Frida Lusiana, 2020	Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap	literasi keuangan pengaruh positif dan signifikan sementara	• Variabel independen sama yaitu literasi keuangan dan	Terdapat perbedaan dari objek penelitian, lokasi dan variabel

		Perilaku Menabung PNS di Kota Surabaya dengan <i>locus of control</i> eksternal sebagai variabel mediasi	untuk pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku menabung	pendapatan • Variabel dependen yaitu perilaku menabung	independen
4	Alviani Gusnialis, 2019	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Menabung Bidikmisi Angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung	• Variabel independen sama yaitu literasi keuangan dan pendapatan • Variabel dependen yaitu perilaku menabung	Terdapat perbedaan dari objek penelitian, lokasi dan variabel independen
5	Maulida Umi Farikhah, 2016	Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung di KSPS BMT Logam Mulia Dawe	Keseluruhan variabel independen mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen baik dari segi parsial dan simultan	• Variabel independen memiliki kesamaan • Variabel dependen memiliki kesamaan	Terdapat perbedaan dari objek dan lokasi penelitian

6	Chikita Wulandari, 2020	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung mahasiswa bidikmisi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi	Keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku menabung baik dari segi parsial dan simultan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel indenpenden memiliki kesamaan • Variabel dependen memiliki kesamaan 	Terdapat perbedaan dari objek dan lokasi penelitian
7	Resti Desi Marwati, 2018	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Variabel pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel indenpenden sama yaitu pendapatan dan literasi keuangan • Variabel dependen yaitu perilaku menabung 	Terdapat perbedaan dari objek, jenis dan lokasi penelitian

B. Kerangka Teori

1. Teori Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut John J. Wild (Fadila, 2017 : yaitu nilai maksimal konsumsi seseorang pada waktu tertentu dengan harapan bahwa keadaan yang sama pada waktu berikutnya. Sedangkan dalam kamus manajemen pengertian pendapatan adalah sesuatu yang dapat diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos hingga laba. Pendapatan seseorang bisa didapatkan dari usaha yang mereka jalani, perusahaan, pabrik ataupun kantor tempat bekerja. Berdasarkan pada pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sesuatu yang berbentuk uang yang diterima oleh seseorang yang berasal dari dia bekerja di suatu perusahaan ataupun usaha yang dimilikinya dalam jangka waktu tertentu yang dapat dipengaruhi oleh jenis pekerjaan.

Menurut Soerkartawati (Hardayanti, 2019 : 36-37). bahwa pendapatan seseorang akan berpengaruh pada barang konsumsi yang dibutuhkan, jika pendapatan bertambah maka barang yang dikonsumsi akan bertambah. Selain itu, pendapat dari Engel yang sejalan dengan pemaparan sebelumnya bahwa pendapatan seseorang dapat mempengaruhi pergeseran terhadap pola konsumsi seseorang karena jika pendapatan meningkat akan menyebabkan tingkat kualitas dalam membeli barang berbeda pada saat pendapatannya menurun dimana kualitas barang tinggi akan memberikan harga yang tinggi pula yang menyebabkan pengeluaran akan lebih banyak Perubahan tersebut akan berdampak pada perubahan permintaan terhadap suatu barang karena adanya perubahan dari pendapatan setiap individu, barang-barang yang tersebar dimasyarakat sekarang dapat dikelompokkan menjadi :

1) Barang normal yaitu jenis barang yang kenaikannya

berkaitan dengan perubahan pendapatan dimana ketika seseorang mengalami kenaikan pendapatan akan mengakibatkan kenaikan dalam kualitas barang untuk dikonsumsi atau dipakai, contohnya seperti pada saat seseorang memiliki pendapatan yang rendah akan berdampak pada pembelian barang yang lebih murah seperti pembelian baju yang kualitasnya biasa saja tetapi pada saat seseorang mengalami peningkatan pendapatan maka mereka cenderung akan membeli baju dengan kualitas yang sangat baik.

- 2) Barang inferior yaitu jenis barang yang akan meningkat jika pendapatan masyarakat menurun dan sebaliknya jika pendapatan masyarakat menurun maka akan menyebabkan permintaan masyarakat terhadap barang inferior nantinya akan mengalami penurunan.
- 3) Barang esensial (pokok) yaitu jenis barang yang tidak mengalami perubahan pada saat pendapatan seseorang itu meningkat ataupun menurun karena barang esensial merupakan barang yang digunakan setiap hari oleh masyarakat sebagai kebutuhan pokok seperti beras, telur dan bahan-bahan dapur lainnya.
- 4) Barang mewah yaitu jenis barang yang cenderung dibeli dan digunakan oleh seseorang yang memiliki pendapatan sangat tinggi. Seperti berlian, tas mewah merk *Hermes*, mobil mewah merk *Ferrari* dan jam mewah merk *Rolex* (Kara & dkk, 2009).

b. Sumber dan Klasifikasi Pendapatan

Di Indonesia sendiri hampir seluruh perusahaan tidak hanya memberi gaji pokok saja kepada pegawainya namun seringkali seseorang mendapatkan bonus akhir bulan ataupun akhir tahun dari perusahaan. Jadi sumber pendapatan seseorang

dapat terbagi menjadi :

- 1) Pendapatan dari gaji upah yaitu pemasukan yang berasal dari pekerjaan pokok seseorang yang bersifat periodik dalam artian pendapatan ini biasanya sebagai pendapatan utama yang dijadikan sumber penghasilan.
- 2) Pendapatan dari asset produktif yaitu pemasukan yang berasal dari asset finansial dan asset bukan finansial seperti kepemilikan rumah yang disewakan kepada orang lain sehingga menghasilkan pendapatan setiap bulannya namun biasanya pendapatan dari asset produktif tidak dijadikan sebagai penghasilan utama seseorang.
- 3) Pendapatan dari pemerintah yaitu pemasukan yang berasal dari bantuan pemerintah, seperti pada saat masa pandemi *covid-19* pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat sebagai berikut :
 - a) Bantuan pemerintah untuk masyarakat yang bekerja di salurkan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan saat ini membantu masyarakat dengan melakukan bantuan sebesar Rp.1.000.000 yang disebarkan dalam program Bantuan Sosial Umum (BSU) dengan syarat penerimanya yaitu pekerja yang berpendapatan dibawah Rp. 3.500.000.
 - b) Bantuan yang disalurkan melalui Kementrian Koperasi yang memberikan bantuan kepada para Usaha Kecil Menengah (UKM) sebesar Rp 1.200.000 dalam program Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM atau BPUM (Lingga, 2021).

Klasifikasi dalam pendapatan seseorang tentunya berbeda-beda namun secara garis besar ada beberapa klasifikasi pendapatan yaitu :

- a) Pendapatan pokok yaitu pendapatan seseorang yang bersifat permanen dapat berasal dari tempat seseorang bekerja itu di perusahaan, pabrik ataupun instansi lainnya.
- b) Pendapatan tambahan yaitu pendapatan seseorang yang berasal dari usaha sampingan dan biasanya jumlah pendapatan yang didapatkan tidak menentu.
- c) Pendapatan lainnya yaitu pendapatan seseorang yang bersifat tidak terduga, seperti bantuan dari pemerintah ataupun imbalan dari seseorang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh seseorang yaitu berdasarkan kepada :

1) Pendidikan

Besar kecilnya pendapatan seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, karena seseorang yang memiliki pendidikan tinggi dia akan memiliki wawasan dan skill yang baik yang dapat meningkatkan *value* dalam dirinya sehingga mampu dalam mendapatkan penghasilan yang meningkat.

2) Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga akan berdampak terhadap pengeluaran konsumsi dan ke penghasilan bersih seseorang karena jika banyaknya tanggungan keluarga akan berkurangnya juga pendapatan seseorang .

3) Masa kerja

Masa kerja akan mempengaruhi terhadap besar kecilnya gaji seseorang, semakin lama seseorang itu bekerja dalam perusahaan atau instansi maka akan semakin tinggi pendapatan yang diterimanya, hal ini

berhubungan pada skill yang diterima pada masa bekerja.

4) Pengalaman kerja

Banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang akan menambah nilai terhadap pendapatan yang akan diterima karena pengalaman kerja akan berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan seseorang. (Rizaldy et al., 2015)

d. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung

Lumintang (Izza, 2020) berpendapat bahwa pendapatan seseorang merupakan indikator dalam mengukur kesejahteraan, karena nantinya pendapatan yang dimiliki akan memperlihatkan bagaimana kemajuan ekonomi suatu masyarakat, sehingga jika pendistribusian pendapatan tidak diatur dengan benar akan berdampak buruk kedepannya bagi seseorang. Pendistribusian pendapatan dapat digunakan untuk menabung.

Menurut Keynes bahwa pendapatan berpengaruh terhadap tabungan seseorang hal ini merujuk pada teori tabungan dengan rumus sebagai berikut :

$$S = Y - C$$

Keterangan :

S = Tabungan / *saving*

Y = Pendapatan

C = Konsumsi

Dari rumus diatas dapat dilihat bahwa pendapatan dan tabungan memiliki hubungan yang positif dimana jika seseorang mengalami peningkatan pendapatan maka akan berdampak pula pada peningkatan dalam menabung karena dalam bentuk tabungan pastinya seseorang yang memiliki pendapatan tinggi

ingin menabung yang juga menguntungkan dan akan konsisten dalam menyiapkan dana tabungannya. Namun sebaliknya jika seseorang memiliki pendapatan menurun maka dana yang bisa saja disiapkan untuk tabungan sudah terpakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun dipakai untuk membayar hutang karena menurut Keynes hasrat seseorang untuk menabung tergantung kepada besar kecilnya pendapatan (Lingga, 2021).

e. **Pendapatan dalam Perspektif Islam**

Dalam Ekomi Islam, penentuan upah seseorang berprinsip pada keadilan dan kecukupan. Selain itu, Pendapatan yang akan diterima oleh seorang muslim harus berasal dari pendapatan yang diterima dari pekerjaan yang halal karena dalam pendistribusiannya nanti tidak hanya berkaitan dengan keseluruhan aspek. Penentuan upah atau pendapatan harus ditetapkan dengan cara yang paling tepat dan adil, hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an :

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya :“ Kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”
(Q.S. Al-Baqarah : 279)

Pada ayat diatas mengandung arti bahwa dalam hal pendapatan haruslah diberikan secara wajar dan disepakati antar kedua belah pihak antara pekerja dan pemberi kerja sehingga tidak menimbulkan dampak tindakan aniaya kedepannya seperti terjadinya kesalahpahaman. Penetapan upah haruslah sesuai dengan kebutuhan minimum bukan berdasarkan pada batas tarif hidup yang paling rendah atau tinggi dari kehidupan seseorang (Ghofur, 2020).

2. Teori Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan (Pulungan dan Febriaty, 2018 :106) merupakan kemampuan dalam memahami situasi keuangan dalam mewujudkan pengetahuan yang dimiliki ke dalam perilaku yang tepat agar pengeluaran anggaran tidak lebih besar dari pemasukan, dan setiap pemasukan yang didapatkan dapat digunakan untuk pos menabung. Sedangkan literasi keuangan menurut OECD (Maulani, 2016) yaitu suatu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam lingkup keuangan yang nantinya dapat dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan yang efektif sehingga dapat memperbaiki kesejahteraan seseorang.

Lusardi dan Mitchell (Izza, 2020) mengatakan bahwa dalam literasi keuangan terdapat skill kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki seseorang, yang nantinya akan bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan dan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan atau pengetahuan yang dapat mempengaruhi dalam mendistribusikan pendapatan seperti kegiatan konsumsi ataupun menabung dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan masyarakat yaitu :

1) Jenis kelamin

Jenis kelamin berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kemampuan literasi keuangan seseorang, dimana seorang laki-laki cenderung lebih tidak memperhatikan hal-hal yang berkaitan dalam

pengambilan keputusan sedangkan seorang perempuan lebih berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan.

2) Tingkat pendidikan

Pendidikan seseorang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan, orang yang menempuh pendidikan tinggi biasanya lebih cenderung mengetahui terkait literasi keuangan.

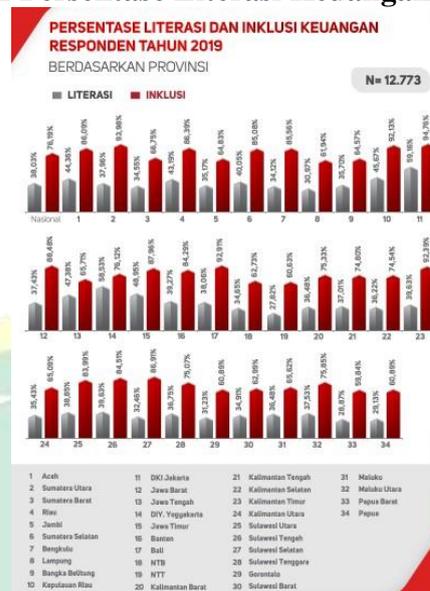
3) Tingkat pendapatan

Pendapatan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kemampuan literasi keuangan, dimana jika seseorang berpendapatan rendah biasanya mereka tidak memperdulikan terkait kebijakan menabung karena pendapatan yang rendah biasanya telah habis digunakan untuk pengeluaran konsumsi sedangkan orang yang berpendapatan tinggi mereka masih memiliki dana untuk menabung dan mengetahui lembaga jasa keuangan beserta produknya (Maulani, 2016).

c. Literasi Keuangan di Indonesia

Kemampuan dalam literasi keuangan dapat diukur dengan bagaimana seseorang menghadapi permasalahan dalam keuangannya, jika semakin baik pengetahuan seseorang dalam keuangan akan berdampak pada kemampuan dalam mengelola keuangannya karena dalam pendistribusian pendapatannya akan lebih mementingkan penggunaan uang untuk kebutuhannya dibandingkan keinginan yang bersifat tersier (Khariri, 2021). Tingkat literasi keuangan diseluruh provinsi di Indonesia pada tahun 2019 sebagai berikut :

Gambar 2.1 Persentase Literasi Keuangan di Indonesia



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2019

Berdasarkan pada data dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah dilakukan penelitian kepada masyarakat Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan sebesar 38,03% dan berdasarkan pada gambar diatas bahwa masih ada 21 dari 34 provinsi yang nilai persentase literasi keuangan masyarakatnya dibawah rata-rata walaupun terdapat peningkatan persentase dari tahun 2016 yang hanya sebesar 29,7. Tingkat literasi masyarakat Indonesia sebagai berikut :

- 1) *Well literate* yaitu masyarakat yang mempunyai *skill* dalam pengetahuan, kepercayaan dan juga keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa di lembaga jasa keuangan yang ada di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan hasil survei sekitar 21,84% masyarakat yang masuk kategori ini.
- 2) *Sufficient literate* yaitu masyarakat yang mempunyai *skill* dalam pengetahuan dan kepercayaan namun tidak memiliki keterampilan terhadap penggunaan produk dan

jasa di lembaga jasa keuangan, hal ini dibuktikan bahwa sekitar 75,69% masyarakat Indonesia yang masuk kategori ini.

- 3) *Less literate* yaitu masyarakat yang hanya memiliki pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan, hanya sekitar 2,06% masyarakat Indonesia yang masuk kategori ini.
- 4) *Not literate* yaitu masyarakat yang sama sekali tidak mengetahui keseluruhan terkait lembaga jasa keuangan, di Indonesia masyarakat yang masuk kategori *not literate* yaitu sebesar 0,41% Oleh karena itu, pemerintah harus terus memberikan pengetahuan terkait literasi keuangan kepada masyarakat walaupun hanya 0,41% masyarakat Indonesia yang masih masuk kriteria *not literate* namun untuk Indonesia masih dikategori rendah untuk literasi keuangan dibandingkan dengan negara Singapura dan Malaysia.

d. Literasi Keuangan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan seseorang dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Dalam al-Qur'an surat Al-Isra ;26, Allah berfirman :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya : “ Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa hendaknya seseorang mengatur keuangannya secara royal tidak pelit. Sehingga dalam menjalankan kebutuhan hidup harus memperhatikan pendistribusian dari pendapatan yang dimiliki akan digunakan untuk hal apa saja, ketika melakukan pendistribusian harus diperhatikan hal yang menjadi prioritas seperti kebutuhan utama,

membayar hutang, menabung dan memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkannya karena hal itu akan memudahkan seseorang dalam menjalankan hidupnya dan niscaya akan menambah tabungan untuk di surga jika menyisihkan uang untuk sedekah. Selain itu, dalam ayat tersebut menegaskan bahwa hendaknya seorang muslim janganlah membuang-buang harta untuk kepentingan yang tidak begitu penting karena itu merupakan perilaku tercela dan merupakan pengikut setan. (Masrur, 2020).

3. Teori Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Mowen dan Minor (Krisdayanti, 2020 : 86) berpendapat bahwa gaya hidup memiliki arti sebagaimana seseorang itu hidup, dalam konteks gaya hidup dapat menjelaskan bagaimana seseorang itu menjalani kehidupan sehari-harinya seperti bagaimana mereka mengeluarkan anggaran dari pendapatan yang mereka miliki dan bagaimana seseorang itu membagu waktu yang dimiliki.

Menurut Sunarto bahwa kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan aktivitas, minat dan tingkat pendapatan seorang individu dapat memperlihatkan tentang bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman.

Pengertian lain terkait gaya hidup yaitu suatu hal yang berkaitan tentang bagaimana seseorang menghabiskan waktu untuk beraktivitas, ketertarikan terhadap suatu hal dan pikiran mereka tentang diri sendiri, orang lain hingga pendapat terhadap dunia disekitarnya (Setiadi, 2013). Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup adalah suatu hal yang menggambarkan tingkah laku seseorang dalam kegiatan sehari-hari.

Pada dasarnya gaya hidup seseorang berbeda seperti gaya hidup orang yang tinggal di pusat kota dan di perkampungan berbeda. Seseorang yang tinggal di pusat kota cenderung memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif, sedangkan dalam kehidupan masyarakat yang tradisional memiliki pedoman yaitu pria yang mempunyai kekuasaan dalam hal keputusan pembelian produk dibandingkan dengan perempuan (Farikhah, 2016).

b. Pengukuran Gaya Hidup

Menurut Kolter (Fadila, 2017 : 43) bahwa gaya hidup merupakan suatu kegiatan sehari-hari seseorang di masyarakat yang dapat diekspresikan melalui aktivitas, minat dan opini, gaya hidup dapat dijadikan aspek dalam menilai seseorang. Pendapat tersebut sejalan dengan Plummer terkait tiga patokan yang dapat dijadikan bahan evaluasi gaya hidup seseorang yang dapat dikatakan dengan *AIO (activity, interest, and opinion)* yaitu :

- 1) *activities* (aktivitas) yaitu suatu perbuatan dilakukan dengan nyata walaupun perbuatan tersebut kurang dapat diukur secara langsung namun dapat diamati. Contohnya seperti bekerja, hobi, liburan, hiburan, komunitas hingga belanja.
- 2) *interest* (minat) yaitu kejadian dalam tingkat kegairahan yang menyertai secara berulang kepada seseorang dan menimbulkan perhatian khusus,. Contohnya seperti mode, makanan, rekreasi dan prestasi.
- 3) *opinion* (opini) yaitu ujaran yang diberikan dalam menanggapi suatu hal terkait pertanyaan yang diajukan. Contohnya seperti masalah-masalah yang berhubungan dengan permasalahan yang terjadi di masyarakat dan pemerintah.

Dimana dari masing-masing item tersebut akan

mengalami berkembang dengan inventarisasi setiap item sebagai berikut :

Tabel 2.2 Inventarisasi Gaya Hidup

Aktivitas	Minat	Opini
Belanja	Pekerjaan	Budaya
Komunitas	Rekreasi	Produk
Hobi	Makanan	Politik
Liburan	Keluarga	Ekonomi
Bekerja	Media	Diri sendiri
Anggota kelompok	Rumah	Masa depan
Hiburan	Prestasi	Masalah-masalah sosial
Olahraga	Komunitas	Bisnis
Kegiatan sosial	Pakaian	Pendidikan

Sumber : Setiadi, 2013

Pada dasarnya gaya hidup berbeda dengan kepribadian, gaya hidup berhubungan dengan bagaimana seseorang menjalankan kehidupan sehari-harinya, tentang cara seseorang membelanjakan uang yang dimilikinya dan tentang cara memanfaatkan waktu. Sedangkan kepribadian berhubungan dengan karatekristik internal seseorang.

Seseorang yang berlebihan dalam membelanjakan anggaran pengeluarannya dapat dikatakan memiliki gaya hidup yang konsumtif. Banyak sekali dampak negatif yang dapat ditimbulkan apabila seseorang itu bergaya konsumtif dalam kehidupan sehari-harinya seperti menimbulkan kecemburuan sosial antar masyarakat, tidak adanya uang untuk menabung karena semua pemasukan digunakan untuk berbelanja, dan dengan gaya hidup konsumtif cenderung tidak memerhatikan kebutuhan masa depan.(Pulungan & Febriaty, 2018)

Klasifikasi gaya hidup berdasarkan riset yang telah

dilakukan oleh beberapa perusahaan bahwa di zaman sekarang dalam mengukur klasifikasi gaya hidup dapat digunakan dengan tipologi SRI *Values and Lifestyle*. Tipologi VALS2 merupakan salah satu pengukuran klasifikasi yang memperlihatkan dari sisi bagaimana seseorang menggunakan waktu dan uang yang dia miliki. Adapun klasifikasi VALS2 yaitu *actualizers, fulfilleds, believers, achievers, strivers, experiencers*, dan *makers* (Farikhah, 2016).

c. Gaya Hidup Menurut Perspektif Islam

Dalam Islam segala kegiatan yang berhubungan dengan pengeluaran konsumsi telah diatur dalam Al-Qur'an.

Dalam al-Qur'an surat Al-A'araf ayat 31, Allah berfirman :

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : “ Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebihan.”

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa hendaknya seseorang dalam menjalankan kebutuhan hidup harus secara wajar, tidak berlebihan. Dimana pada ayat tersebut diperumpamakan kebutuhan hidup dengan kalimat makan dan minum yang tidak berlebihan atau dalam Islam dikenal dengan *Israf*. Selain itu didalam Islam diatur mengenai etika dalam berperilaku konsumsi yaitu hendaknya kita sebagai seorang muslim tidak berbelanja secara mubazir, berlebihan, dan hendaknya selalu menerapkan sikap dalam hidup yang sederhana.

Hidup sederhana yang dijalankan tidak perlu harus kikir dan bakhil tetapi harus menerapkan kehidupan yang hemat. Hemat memiliki makna yang berbeda dengan kikir, hemat mengandung arti bahwa kita sebagai seorang muslim

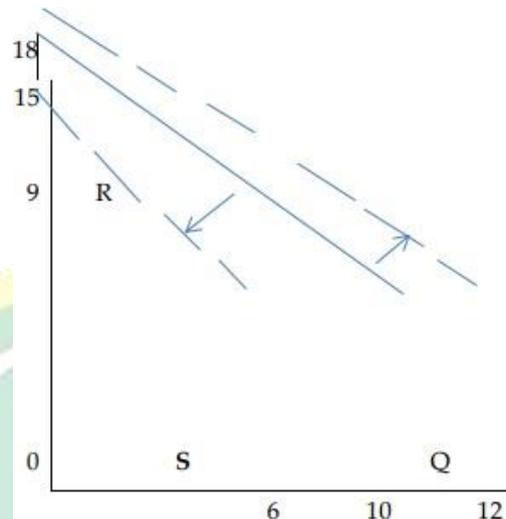
membelanjakan harta untuk membeli barang yang diperlukan saja. Makna kikir mengandung arti bahwa kita selalu menahan keinginan dalam membeli barang yang sedang dibutuhkan walaupun barang tersebut merupakan kebutuhan primer yang harusnya dibeli. Sikap kikir merupakan sikap yang perlu dihindari karena dalam Islam menyuruh kita untuk berhemat yaitu lebih memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan dan tidak membubazirkan (Farikhah, 2016).

4. Hubungan Pendapatan dan Gaya Hidup

Setiap masyarakat tentunya tidak terlepas dari pemasukan yang dia dapatkan baik penghasilan yang dia dapatkan dari pekerjaan tetap, usaha sampingan ataupun bantuan dana, terlebih dalam masa pandemi ini pemerintah memberikan bantuan dana kepada masyarakat baik itu pekerja, UMKM dan masyarakat yang kurang mampu, kemudian dari hasil yang diterima disalurkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Hubungan antara pendapatan dan gaya hidup dijelaskan juga dalam ilmu ekonomi yang mengungkapkan bahwa pendapatan atau penghasilan seseorang akan berpengaruh terhadap jumlah pengeluaran konsumtif yang nantinya akan dikeluarkan. Selain itu, dalam teori tingkah laku konsumen dijelaskan bahwa tingkat pendapatan yang berpengaruh terhadap jumlah anggaran seorang konsumen. Hubungan antara pendapatan dan gaya hidup dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :

Gambar 2.2 Garis anggaran apabila pendapatan berubah



Sumber : Fadila, 2017

Terlihat pada gambar 2.1 bahwa jika pendapatan atau penghasilan seseorang mengalami kenaikan maka akan berdampak kepada pengengluran anggaran yang semakin banyak karena bergesernya garis kurva ke kanan, sedangkan jika pendapatan seseorang mengalami penurunan maka pengeluaran anggaran juga akan mengalami penurunan, hal ini terlihat dalam gambar bahwa kurva akan bergeser ke kiri.

5. Teori Perilaku Menabung

a. Definisi Perilaku Menabung

Menabung adalah kegiatan menyisihkan uang yang didapatkan dari pendapatan baik itu pendapatan pokok, pendapatan sampingan dan pendapatan lainnya yang bertujuan untuk mengelola keuangan dan bermanfaat untuk masa depan jika kita melakukannya secara konsisten. Kegiatan menabung merupakan salah satu hal terpenting jika kita ingin memiliki simpanan dihari tua, tidak jarang seseorang yang memiliki pendapatan tinggi namun tidak ada hasilnya karena cara mengatur keuangan yang belum benar dan tidak adanya

keinginan dan konsistensi dalam menabung (Susandini dan Jannah, 2021 : 121).

Menabung merupakan suatu kegiatan positif yang dapat memberikan dampak kepada seseorang kedepannya karena dalam penerapan menabung secara tidak langsung melatih sikap kedisiplinan seseorang. Hal tersebut dibuktikan dengan kegiatan setiap menabung selalu menyisihkan uang atau apapun yang nantinya dapat meningkatkan taraf kehidupan seseorang yang berarti bahwa kegiatan menabung berpengaruh dalam jangka panjang melatih sikap jujur dan menahan diri seseorang.

Perilaku menabung menurut Waynerd yaitu suatu perpaduan dari sebuah persepsi dalam hal kebutuhan yang akan terjadi di masa depan, keputusan dalam hal menabung dan kegiatan dalam penghematan (Marwati, 2018). Dapat disimpulkan bahwa perilaku menabung merupakan suatu tindakan seseorang atau sekelompok orang dalam memilih keputusan yang berhubungan dengan kegiatan menabung yang nantinya dapat memiliki manfaat untuk masa depan.

Namun, masih jarang masyarakat yang peduli dalam kegiatan menabung hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mencatat bahwa pertumbuhan kredit di perbankan tidak sebanding dengan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang artinya bahwa financing yang dikeluarkan oleh perbankan untuk pendanaan kepada masyarakat lebih banyak dibandingkan dengan funding yang diterima oleh bank, dengan hal ini dapat dilihat bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menabung di perbankan padahal di Indonesia banyak sekali bentuk tabungan yang dapat digunakan oleh masyarakat dari tabungan anak hingga tabungan haji (Nurul, 2021).

Pengelolaan tabungan merupakan kegiatan yang cukup sulit bagi masyarakat yang belum terbiasa untuk menabung dalam jangka waktu yang ditentukan, namun ada beberapa metode yang dapat dilakukan dalam mengelola pendapatan yaitu :

a Metode 50/30/20

Metode 50/30/20 yang dipopulerkan oleh Senator Elizabeth Warren dan putrinya. Dalam prinsip ini pembagian pendapatan terbagi atas :

- a) 50% untuk keperluan kebutuhan, dalam hal ini seseorang membeli barang-barang yang termasuk barang pokok seperti beras, telur dan kebutuhan sehari-hari. Terlebih di masa sekarang masker menjadi barang pokok yang harus dibeli oleh seluruh masyarakat Indonesia.
- b) 30% untuk keperluan keinginan, dalam hal ini yang termasuk kategori keinginan yaitu pada saat seseorang ingin membeli tas padahal dia sudah memiliki tas dan belum rusak namun karena *self healing* atas pencapaiannya bekerja maka diperbolehkan dengan syarat 30% dari pendapatan yang diterima.
- c) 20% untuk keperluan tabungan, kewajiban seseorang dalam menabung nantinya bermanfaat untuk masa yang akan datang, seperti saat ini di masa pandemi *covid-19* banyak masyarakat yang tidak peduli untuk menyetorkan uangnya ke dalam pos menabung yang akhirnya di masa sekarang merasa serba kekurangan karena penurunan gaji atau adanya penambahan kebutuhan yang harus dibeli, sehingga sangat penting bagi masyarakat untuk menyetorkan 20% pendapatannya ke pos menabung.

Tentunya sebelum melakukan pembagian uang dengan metode ini seluruh kewajiban telah dilaksanakan seperti membayar pajak ataupun membayar hutang.

b. Metode Budget Jar

Metode budget jar dipopulerkan oleh T. Harv Eker membagi alokasi pendapatan kedalam beberapa aspek, contoh alokasi pendapatan ke dalam 6 (enam) aspek yaitu :

- 1) Pengeluaran dasar yaitu pengeluaran untuk pembelian barang-barang pokok.
- 2) Hiburan yaitu pengeluaran yang dialokasikan untuk berlibur ataupun mengadakan makan- makan bersama keluarga.
- 3) Tabungan jangka panjang atau investasi yaitu pengalokasian pendapatan ke pos tabungan atau investasi, jika investasi seseorang harus siap untuk resiko kedepannya ketika terjadi penurunan harga saham sedangkan tabungan walaupun keuntungan sedikit tetapi risikonya sangat rendah.
- 4) Pendidikan yaitu pengalokasian pendapatan terhadap dana pendidikan yang biasanya dimasukan kedalam asuransi.
- 5) Pengeluaran besar
- 6) Hadiah yaitu pengalokasian pendapatan dalam membeli suatu barang untuk seseorang.

Tentunya pengalokasian pendapatan disesuaikan dengan kebiasaan pengeluaran, namun jika seseorang telah memahami betapa pentingnya menabung maka simpanan dana untuk menabung harus lebih besar dibandingkan pada pengeluaran untuk hiburan, hadiah dan pengeluaran besar.

c. Metode Amplop

Metode Amplop merupakan pengalokasian pendapatan dengan membagi pemasukan ke beberapa aspek atau amplop, tentunya pembagian amplop disesuaikan dengan kebiasaan atau tujuan dalam pengaturan keuangan dimana dalam setiap amplop dapat dituliskan pendanaan untuk pengeluaran yang bersifat kebutuhan, tabungan hingga pengeluaran yang dapat dikategorikan sebagai keinginan hal ini guna dapat membuat seseorang mengingat bahwa pengeluaran tidak boleh besar dari pendapatan.

d. Metode Kakeibo

Metode kakeibo merupakan metode yang digunakan sejak 1904 di Jepang, metode ini mengandung sistem penulis semua hal yang berkaitan dengan pemasukan, keinginan yang ingin dibeli, menghitung berapa uang yang akan di tabung hingga target keuangan kedepannya. Tentunya dalam metode ini sangat memperhatikan *mindful* agar seseorang itu sadar dalam mengeluarkan anggarannya jadi tidak perlu terburu-buru dalam membeli sesuatu.

e. Pengaturan Keuangan Dengan Aplikasi

Aplikasi dalam mengatur keuangan pada zaman sekarang sudah banyak sekali bermunculan seperti *Personal Capital*, *Mint*, dan *Clarity Money*. Tentunya dengan banyaknya pilihan aplikasi yang tersedia dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangan agar setiap uang yang masuk dan keluar jelas (Hidayati, 2021).

b. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Resti Desi Marwati pada tahun 2018 yang meneliti terkait faktor yang berpengaruh

terhadap perilaku menabung yaitu seperti literasi keuangan, pengendalian diri, sosialisasi orang tua, teman sebaya, motif menabung. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Fathya Firlianda terkait faktor yang berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa yaitu pengetahuan keuangan, kontrol diri, sosialisasi keuangan orang tua, kelompok teman sebaya dan pendapatan. Dalam hal ini pengetahuan diinterpretasikan kedalam literasi keuangan.

Pendapatan juga merupakan salah satu yang mempengaruhi perilaku menabung hal ini diperkuat dengan penelitian Frida Lusiana bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku menabung. Menurut Keynes bahwa tingkat pendapatan memiliki faktor tersendiri dalam mempengaruhi besar kecilnya tabungan seseorang.

c. Perilaku Menabung dalam Perspektif Islam

Kegiatan menabung dalam pandangan Islam adalah untuk menghindarkan seseorang dari perilaku boros dan menabung akan memberikan banyak manfaat pada masa yang akan datang. Anjuran untuk menabung pada seorang muslim telah ada sejak dahulu, seorang muslim ketika mendapatkan gaji hendaklah selalu hemat tidak boros karena hal ini telah ditegaskan dalam Al-Quran yang berbunyi (Patricia, 2021) :

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “ Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (Q.S. Al-Isra : 27)

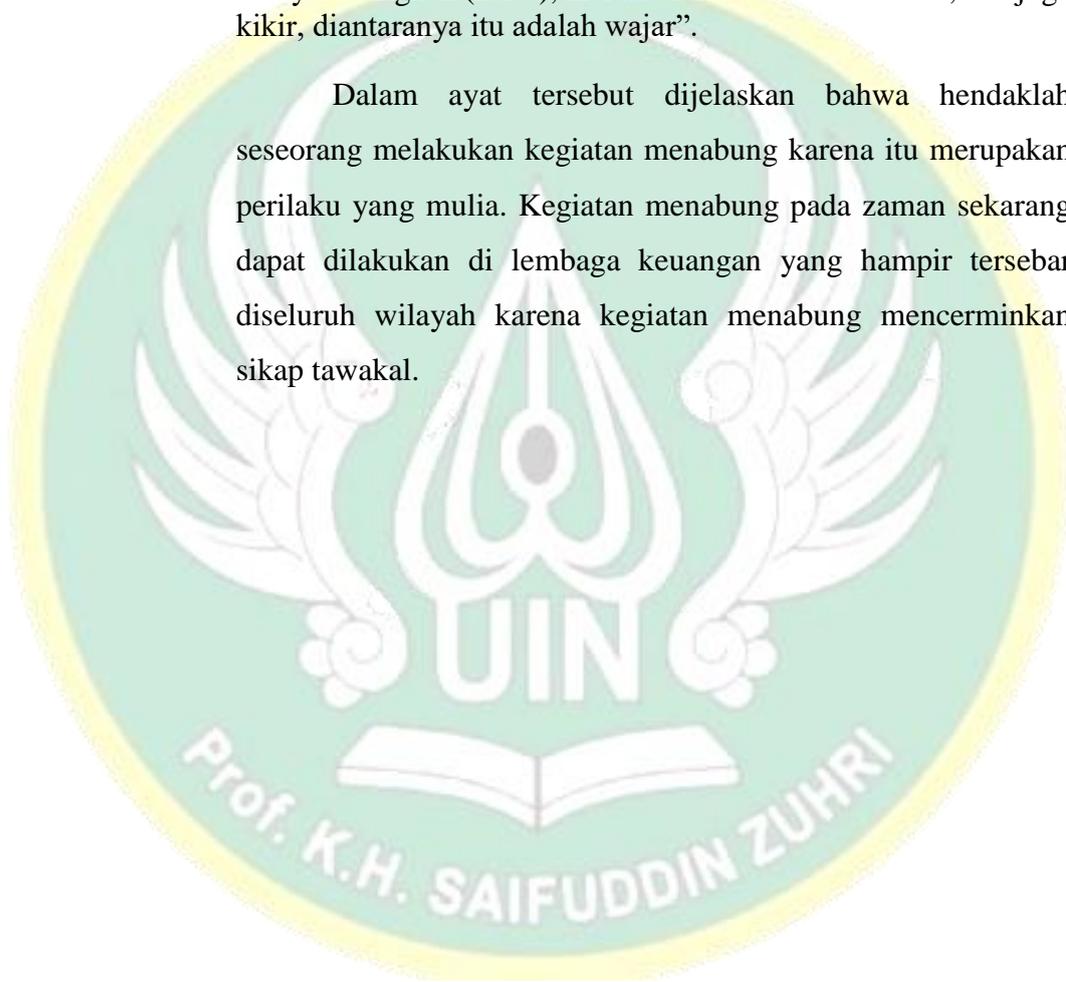
Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa seseorang yang menghamburkan hartanya secara berlebihan dan memanfaatkan hartanya diluar batas-batas keridhoan Allah maka dia merupakan pengikut setan, dikatakan pengikut setan karena setan sangat

ingkar kepada karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT. Selain itu dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

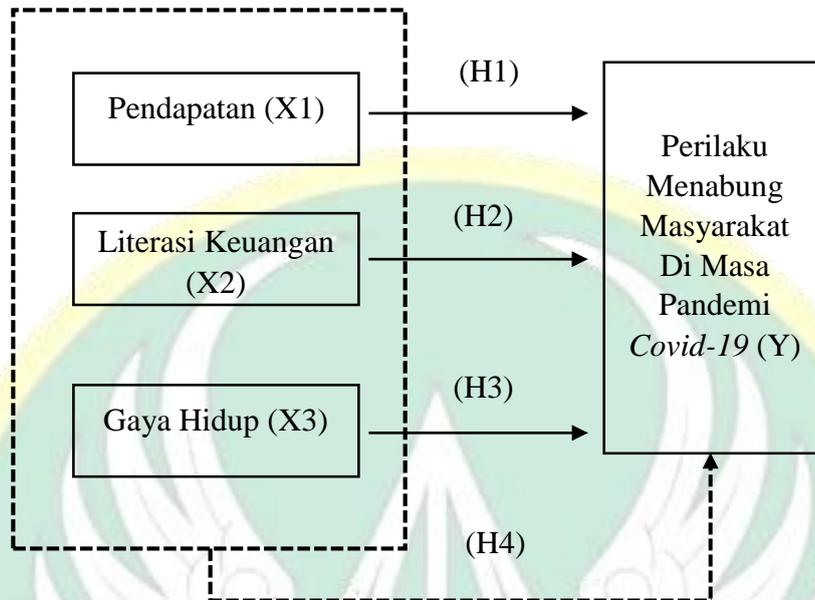
Artinya : “ Dan (termasuklah hamba-hamba Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang) orang-orang yang apabila menyumbangkan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan juga kikir, diantaranya itu adalah wajar”.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa hendaklah seseorang melakukan kegiatan menabung karena itu merupakan perilaku yang mulia. Kegiatan menabung pada zaman sekarang dapat dilakukan di lembaga keuangan yang hampir tersebar diseluruh wilayah karena kegiatan menabung mencerminkan sikap tawakal.



C. Rumusan Hipotesis

Gambar 2.3 Hipotesis



Keterangan :



= pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen



= pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara tujuan penelitian memfokuskan pada pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung masyarakat kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak di masa pandemi *covid-19*, dan untuk mengetahui mana variabel X yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku menabung masyarakat di masa pandemi *Covid-19*. Mengacu pada rumusan masalah dan gambar 2.3 maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat

Dalam penelitian Resti Desi Marwati (2018) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pendapatan dan perilaku menabung. Diduga bahwa berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan dan perilaku menabung.

H1 : pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat

Dalam penelitian Frida Lusiana (2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara literasi keuangan dan perilaku menabung. Diduga bahwa berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku menabung.

H2 : literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung Masyarakat

Dalam penelitian Chikita Wulandari (2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara gaya hidup dan perilaku menabung. Diduga bahwa berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya hidup dan perilaku menabung.

H3 : gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

4. Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung Masyarakat

Menurut Kotler bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi(seperti gaya hidup), faktor psikologis (seperti pengetahuan) (Farikhah, 2016). Dalam hal ini faktor pribadi terkait pekerjaan dikaitkan dengan pemahaman yang berhubungan dengan

pendapatan sedangkan pada faktor psikologis pengetahuan dikaitkan pada pemahaman yang berhubungan dengan pengetahuan seseorang mengenai keuangan yang dinamakan literasi keuangan.

H4 : pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme. Metode penelitian ini juga dianggap sebagai metode ilmiah karena dalam penelitian kuantitatif didalamnya telah memenuhi teori ilmiah dengan fokus dalam penelitian metode kuantitatif terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan pada objek penelitian dengan pengambilan teknik sampel yang dapat dilakukan secara random dengan menggunakan instrument penelitian yang memiliki tujuan yaitu pengujian hipotesis yang berpegangan dari beberapa referensi yang digunakan oleh peneliti. Penggunaan metode kuantitatif karena didalam penelitian terdapat angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian (Garaika & Darmanah, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan Rangkasbitung kabupaten Lebak Provinsi Banten. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena Upah Minimum Regional (UMR) pada masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak merupakan paling terkecil di wilayah Provinsi Banten namun tingkat konsumsi masyarakat tergolong tinggi menembus angka 916.317 sehingga membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku menabung masyarakat kecamatan Rangkasbitung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari 1 November 2021 - 30 April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan beberapa wilayah yang didalamnya terdapat suatu hal yang memiliki kualitas dan karatekristik (Garaika dan Darmanah, 2019 :48). Populasi dalam peneletian ini adalah masyarakat yang telah memiliki penghasilan dan bertempat tinggal di Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak sebanyak 140.101 (Badan Pusat Statistik Lebak, 2021).

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian yang berasal dari jumlah yang dimiliki oleh populasi suatu wilayah dengan tujuan dilakukan sampel yaitu untuk mewakili keseluruhan populasi yang sesuai dengan karakteristik (Garaika & Darmanah, 2019).

a. Ukuran sampel

Ukuran sampel merupakan jumlah individu dari populasi untuk nantinya dapat ditentukan seberapa banyak sampel sebagai bahan untuk dilakukan penelitian kedepannya. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : batas toleransi kesalahan

untuk penelitian ini nilai taraf signifikansi sebesar 10% yang artinya bahwa taraf kepercayaan sebesar 90% maka pengambilan penentuan sampel menjadi :

$$n = \frac{140.101}{1+140.101 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{140.101}{140.101 (0,01)}$$

$$n = \frac{140.101}{1.401,01}$$

$$n = 100$$

populasi dalam penelitian ini sebanyak 140.101 dengan menggunakan taraf kepercayaan sebesar 90% dan taraf signifikansi sebesar 10% dan menggunakan metode penentuan sampel rumus *slovin* yang menghasilkan sampel penelitian sebanyak 100 orang . Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak yang telah bekerja dan mendapatkan pendapatan.

b. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu dengan teknik *sampling purposive*. Sampling purposive adalah suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu sampel yang akan diambil datanya. Dalam penelitian ini terdapat pertimbangan khusus dalam memilih masyarakat yang akan dibagikan kuesioner yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak yang telah memiliki pendapatan, baik itu pendapatan setiap hari, mingguan ataupun bulanan (Garaika & Darmanah, 2019).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dikutip dalam buku Hatch dan Farhady 1981 secara teori variabel memiliki pengertian sebagai ciri seseorang atau obyek, yang memiliki ragam antara objek satu dengan obyek yang lain (Garaika dan Darmanah, 2019 :16). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendapatan (X1)

Suatu penghasilan yang diterima oleh seseorang dari perusahaan tempatnya bekerja dapat berupa gaji, upah, insentif, tunjangan kerja hingga bonus yang didapatkan selama periode tertentu. Dalam hal ini ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi pendapatan yaitu (Hardayanti, 2019) :

- a. Pendapatan Pokok
- b. Pendapatan Tambahan
- c. Pendapatan Lainnya
- d. Distribusi Pendapatan

2. Literasi Keuangan (X2)

Suatu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam pengelolaan keuangan, manfaat seseorang dalam mengetahui pengelolaan yang benar akan terasa dimasa yang akan datang dan dalam mengambil keputusan dalam pembelian barang tentunya lebih dipikirkan kembali terkait manfaat dari nilai guna barang yang akan dibeli. Dalam hal ini ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi literasi keuangan yaitu (Izza, 2020):

- a. Pengetahuan Keuangan Dasar
- b. Investasi
- c. Tabungan dan Pinjaman

3. Gaya Hidup (X3)

Suatu bentuk dari kegiatan seseorang dalam menghabiskan pendapatan yang diterimanya setelah bekerja, dalam hal ini gaya hidup seseorang berbeda yang dapat disebabkan oleh upah kerja, lokasi, hingga pengelolaan keuangan yang dilakukan. Dalam hal ini ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi gaya hidup yaitu (Hardayanti, 2019):

- a. Aktifitas
- b. Minat
- c. Opini
- d. Rasa gengsi yang tinggi
- e. Selalu ikut trend
- f. Suka dikagumi orang lain

4. Perilaku Menabung Masyarakat Rangkasbitung Di Masa Pandemi Covid- 19 (Y)

Suatu model kebiasaan seseorang melakukan kegiatan pendistribusian pendapatan dalam hal pemilihan bentuk tabungan yang diterima baik dari pendapatan pokok, pendapatan tambahan dan pendapatan lainnya yang dilakukan secara konsisten berdasarkan pada situasi yang dialami. Dalam hal ini ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi gaya hidup yaitu (Firlianda, 2019) :

- a. Melakukan pengambilan keputusan untuk menabung
- b. Menabung untuk memenuhi kebutuhan
- c. Menabung sebagai salah satu tindakan penghematan

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Sumber
Pendapatan (X1), Tanti Dwi Hardiyanti (2019)	1) Pendapatan Pokok 2) Pendapatan Tambahan 3) Pendapatan Lainnya 4) Distribusi Pendapatan	Skala likert	1) Akram Rihda, 2014 2) Mustafa Edwin Nasution, dkk, 2010
Literasi Keuangan (X2), Muhammad Yusril Izza (2020)	1) Pengetahuan Keuangan Dasar 2) Investasi 3) Tabungan dan Pinjaman	Skala likert	Chen dan Volpe, 1998.

Gaya Hidup (X3), Tanti Dwi Hardiyanti (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Aktifitas 2) Minat 3) Opini 4) Rasa gengsi yang tinggi 5) Selalu ikut trend 6) Suka dikagumi orang lain 	Skala likert	Tatik Suryani, 2008.
Perilaku Menabung (Y), Fathya Firlianda (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pengambilan keputusan untuk menabung 2) Menabung untuk memenuhi kebutuhan 3) Menabung sebagai salah satu tindakan penghematan 	Skala likert	Weyner yd, 1999

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Metode dalam melakukan pengumpulan data dilakukan guna mendapatkan data sebagai penunjang, untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat yang memiliki kriteria khusus sesuai dengan ketentuan responden. Pemilihan teknik kuesioner dalam penelitian ini karena pengumpulan data primer yang dilakukan dengan metode survei yang memiliki tujuan untuk memperoleh opinin dari responden (Isti Pujihastuti, 2010 :44).

Pengukuran dalam setiap variabel menggunakan skala *likert* di setiap indikator variabel dan menjadi acuan dalam penyusunan item-item dari setiap pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban dari skala likert memiliki gradasi dari sangat positif hingga sampai positif, adapun nilai acuan dalam pengukuran ini yaitu :

Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert

Pernyataan	Bobot
SS/ Sangat Setuju	5
ST/ Setuju	4
N/ Netral	3
TS / Tidak Setuju	2
STS / Sangat Tidak Setuju	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berasal dari kegiatan pengumpulan data yang berbentuk dokumen ataupun gambar. Adapun pengertian dokumentasi lainnya yaitu proses pengumpulan data yang dapat berbentuk surat, catatan harian, laporan harian-mingguan-tahunan, foto ataupun data yang tersimpan dalam suatu *website* di internet (Nisa, 2018).

Pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu didapatkan dari Badan Pusat Statistik dan dokumen RPIJM Kabupaten Lebak terkait jumlah penduduk, gaya hidup, penyebaran penduduk, hingga pengeluaran konsumsi masyarakat di kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan dasar yang mencakup beberapa pertimbangan untuk dijadikan bahan pengujian reliabilitas, apabila suatu data tidak mempunyai nilai validitas yang bernilai tinggi maka data tersebut dapat diragukan

kebenerannya. Dalam uji validitas data dikatakan valid apabila dari hasil pengujian menunjukkan hasil dengan nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel dan apabila nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka item tersebut dapat dikatakan valid, namun apabila nilai signifikansi $>$ 0,05 maka item tersebut dapat dikatakan tidak valid (Komarudin & Sarkadi, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa konsistennya suatu indikator dalam variabel penelitian, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengujian reliabilitas yaitu waktu penelitian, kesulitan dalam memahami kuesioner, heterogenitas hingga objektivitas penilaian. Dalam melihat seberapa besar nilai uji instrument pada pengujian reliabilitas dapat dilihat pada nilai *cronbach alpha*. Dalam *cronbach alpha* dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi dari setiap item variabel sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui apakah data yang diperoleh reliabel atau tidak dengan berpatokan terhadap nilai *cronbach alpha* jika lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliabel sedangkan jika dibawah nilai 0,60 maka data yang diperoleh tidak reliabel atau adanya ketidakkonsistenan yang disebabkan oleh perbedaan jawaban kuesioner oleh masing-masing responden atau kurangnya pemahaman responden terhadap item-item yang terdapat dalam kuesioner, pengujian reliabilitas dilakukan dengan program aplikasi *Statistikal Package For The Social Sciences* (SPSS) (Hardayanti, 2019).

G. Analisis Data Penelitian

Dari penjelasan terkait permasalahan pada bab sebelumnya maka penelitian kuantitatif ini diperlukan pengujian untuk mengetahui adakah pengaruhnya, sehingga penelitian ini menggunakan teknis analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar data yang dikumpulkan dari jawaban responden dapat dilakukan pengujian terlebih dahulu agar asumsi-asumsi terpenuhi, Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji mendasar dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen ataupun secara bersama-sama dalam suatu perolehan data penelitian memiliki penyebaran yang normal atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu dari hasil grafik P-Plot, jika hasil perolehan data berdistribusi disekitar daerah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau membentuk gambar lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas namun jika data menyebar diluar garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal. Selain itu terdapat pengambilan keputusan berdasarkan uji kolmogorov smirnov yang dapat dilakukan pada program aplikasi SPSS dengan dasar penentuannya yaitu apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebar secara normal sedangkan jika nilai signifikan $<$ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov (Hardayanti, 2019).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah ada hubungan korelasi diantara variabel independen apabila dalam hasil pengujian terdapat korelasi maka harus diatasi karena akan menyebabkan permasalahan pada variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance (TOL). Jika dalam hasil pengujian memperlihatkan nilai $VIF > 10$ dan $TOL < 0,10$ maka dalam data tersebut terjadi

multikolinearitas. Sebaliknya jika dalam hasil pengujian memperlihatkan nilai VIF <10 dan TOL >0,10 maka dalam data tersebut tidak terjadi multikolinearitas (Hardayanti, 2019).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah dalam suatu hasil perolehan data terdapat ketidaksamaan ragam dari penelitian sebelumnya. Pada pengujian ini terdapat 2 tolak ukur yang dapat dijadikan kesimpulan nantinya yaitu dilakukan dengan melihat pada grafik plot antar prediksi variabel dependen dan residualnya dan metode statistik dengan beberapa pengujian didalamnya. Dalam pengujian dengan melihat grafik plot jika dalam hasil pengujian terjadi pembentukan pola dari titik-titik maka dapat disimpulkan bahwa dalam data tersebut terdapat gejala heteroskedastisitas dan jika tidak terjadi pola maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan dalam metode statistik dengan uji glejser kesimpulan dapat dilihat pada probabilitas signifikan yang memiliki nilai 0,05 tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Janie, 2012).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam pengujian analisis data yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup sedangkan variabel dependen adalah perilaku menabung masyarakat di masa pandemi *covid-19*. Adapun rumus dalam analisis ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Perilaku Menabung Masyarakat Di Masa Pandemi
Covid-19

α = Bilangan Konstata

X1 = Pendapatan

X2 = Literasi Keuangan

X3 = Gaya Hidup

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Pendapatan

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan

β_3 = Koefisien Regresi Variabel Gaya Hidup

e = error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t memiliki tujuan dalam mengetahui seberapa berpengaruh variabel indenpenden dalam menggambarkan variabel dependen secara parsial. Jadi, pada pengujian ini dapat diketahui apakah hipotesis mengenai setiap variabel secara terpisahdapat diterima atau tidak. Ada beberapa dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji t yaitu :

- 1) Pengambilan keputusan berdasarkan kepada nilai t hitung dan t tabel yaitu jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian tersebut, sedangkan jika pada hasil pengujian nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat didalam penelitian tersebut.
- 2) Pengambilan keputusan berdasarkan kepada nilai signifikansi dari pengujian yang dilakukan menggunakan hasil output *Statistikal Package For The Social Sciens* (SPSS) yaitu jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian tersebut, sedangkan jika pada hasil pengujian

nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat didalam penelitian tersebut (Alifah, 2021)..

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan oleh peneliti jika ingin mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen maka harus dilakukan Uji F. Dalam hal ini uji F untuk mengetahui apakah secara simultan variabel pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung masyarakat selama masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak. Dalam uji F terdapat acuan yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil output yaitu :

- 1) Nilai taraf signifikan sebesar 0,05
- 2) Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak yang menandakan bahwa variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima yang menandakan bahwa variabel independen secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Alifah, 2021).

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Kabupaten Lebak

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu kecamatan yang merupakan ibukota dari Kabupaten Lebak. Lebak merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Banten yang sudah ada pada saat Kesultanan Banten dengan luas wilayah sekitar 3.312,18 Km² disertai dengan luas wilayah laut yang dimiliki sekitar 73,3 Km² dengan keadaan topografi yang memiliki dataran tinggi dan dataran rendah yang berada di wilayah bagian utara dan selatan, secara keseluruhan Kabupaten Lebak memiliki 28 Kecamatan, 5 kelurahan dan 341 desa (Karya, 2017) .

Berdasarkan pada Peraturan Daerah No.18 Tahun 1986 ditetapkan bahwa Hari jadi Kabupaten Lebak jatuh pada tanggal 2 Desember 1828 dengan letak antara 6° 18' - 7° 00' Lintang Selatan dan 105° 25' - 106° 30'. Wilayah kabupaten lebak memiliki perbatasan wilayah sebagai berikut :

- a. Bagian utara : Kabupaten Serang dan Tangerang
- b. Bagian selatan : Samudera Hindia
- c. Bagian timur : Kabupaten Bogor dan Sukabumi
- d. Bagian Barat : Kabupaten Pandeglang

Untuk lebih jelasnya terkait peta wilayah kabupaten Lebak dibawah ini :

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Lebak



Tabel 4.1 Kecamatan, Desa, Kelurahan dan Penduduk Kabupaten Lebak

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)
1	Malingping	14	-	74.133	112
2	Wanasalam	13	-	60.951	117
3	Panggarangan	11	-	40.705	180
4	Cihara	9	-	34.541	127
5	Bayah	11	-	46.874	146
6	Cilograng	10	-	36.590	97
7	Cibeber	22	-	58.348	406
8	Cijaku	11	-	34.168	108
9	Cigemblong	8	-	20.281	155
10	Banjarsari	12	-	39.492	143

11	Cileles	12	-	56.988	165
12	Gunungkencana	12	-	39.492	143
13	Bojongmanik	9	-	25.268	97
14	Cirinten	10	-	30.288	124
15	Leuwidamar	12	-	57.388	144
16	Muncang	12	-	38.746	83
17	Sobang	10	-	32.370	118
18	Cipanas	14	-	52.409	66
19	Lebakgedong	6	-	21.874	93
20	Sajira	15	-	58.799	108
21	Cimarga	17	-	73.949	190
22	Cikulur	13	-	61.127	62
23	Warunggunung	12	-	65.009	49
24	Cibadak	16	-	73.370	37
25	Rangkasbitung	11	5	140.101	73
26	Kalanganyar	7	-	39.956	29
27	Maja	14	-	62.188	80
28	Curugbitung	10	-	37.606	95

Sumber : (Kemendagri Tahun 2021)

Kepadatan penduduk Kabupaten Lebak sebanyak 1.441.291 juta orang dengan penduduk laki-laki sebanyak 739.913 orang dan perempuan sebanyak 701.378 orang. Dari tabel 1.7 dapat dilihat bahwa penyebaran penduduk terbanyak berada di wilayah Kecamatan Rangkasbitung, selain itu seluruh sektor pemerintahan kabupaten berada di wilayah Kecamatan Rangkasbitung.

Mayoritas penduduk Kabupaten lebak belum atau tidak bekerja padahal luas wilayah Kabupaten Lebak yang masih banyak didominasi oleh lahan dan terdapat laut yang berada di wilayah selatan dapat digunakan oleh masyarakat sebagai mata pencaharian mereka. Untuk

lebih jelasnya terkait penyebaran mata pencaharian di Kabupaten Lebak sebagai berikut :

Tabel 4.2 Status Pekerjaan Masyarakat di Kabupaten Lebak

Lapangan Pekerjaan	Jumlah
Belum/ tidak bekerja	392.498
Aparatur Pejabat Negara	15.125
Tenaga Pengajar	4.067
Wiraswasta	302.033
Pertanian dan Peternakan	111.757
Nelayan	2.168
Agama dan Kepercayaan	866
Pelajar dan Mahasiswa	224.965
Tenaga Kesehatan	2.095
Pensiunan	3.953
Pekerjaan Lainnya	381.764

Sumber : (Kemendagri Tahun 2021)

Dalam susunan kepemimpinan wilayah kabupaten saat ini dipimpin oleh Bupati ke-26 yaitu Ibu Iti Octavia Jayabaya dengan Wakil Bupati yaitu Bapak Ade Sumardi yang menjabat dengan periode tahun 2019-2024. Visi Kabupaten Lebak yaitu menjadi kabupaten yang mempunyai pengembangan dalam sumber daya manusia yang memiliki sikap profesional yang didukung dengan penataan pengelolaan pegawai. Dalam menjalankan roda perekonomian pemerintah Kabupaten Lebak memiliki tujuan dalam meningkatkan kualitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia dengan pendidikan dan pelatihan yang nantinya dapat mengembangkan dalam tata pengelolaan yang dapat berbasis teknologi informasi.

2. Gambaran Umum Kecamatan Rangkasbitung

Kecamatan Rangkasbitung merupakan ibukota Kabupaten Lebak yang secara garis besar kegiatan perekonomian dan pemerintahan banyak bergerak diwilayah ini. Pemilihan Rangkasbitung menjadi ibukota Kabupaten Lebak telah terjadi pada tahun 1849 yang pada saat itu seorang Bupati yang bernama Raden Tumenggung Adipati Karta Natanagara menyuruh Patih Jahar untuk mencari lokasi ibukota yang kemudian dipilihlah Rangkasbitung dengan melakukan pembukaan hutan bambu belantara yang akhirnya pada tahun 31 Maret 1851 ibukota Kabupaten Lebak resmi dipindahkan dari Kecamatan warunggunung ke Kecamatan Rangkasbitung. Adapun peta wilayah Kecamatan Rangkasbitung dibawah ini :

Gambar 4.2 Peta Kecamatan Rangkasbitung



Berdasarkan pada gambar di atas bahwa Rangkasbitung memiliki 11 desa dan 5 kelurahan. Dengan perbatasan wilayah sebagai berikut :

- a. Bagian utara : Kabupaten Serang
- b. Bagian timur : Kecamatan Maja
- c. Bagian selatan : Kecamatan Kalanganyar
- d. Bagian barat : Kecamatan Cibadak

Letak Kecamatan Rangkasbitung yang strategis menyebabkan kepadatan penduduk di wilayah ini cukup tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya yaitu sebesar 1.907 dengan perpindahan penduduk 68.805. Berdasarkan data dari Kementrian Dalam Negeri bahwa per tanggal 31 Desember 2021 jumlah penduduk di wilayah Rangkasbitung sebanyak 140.101 orang dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 44.436 KK. Jumlah penduduk laki-laki mencapai 71.296 orang dan penduduk perempuan sebanyak 68.805 orang dengan klasifikasi masyarakat berdasarkan usia sebagai berikut :

Tabel 4.3 Kelompok Usia Masyarakat di Kecamatan Rangkasbitung

Kelompok Usia	Jumlah
Usia 0-4 tahun	9.406
Usia 5-9 tahun	13.420
Usia 10-14 tahun	13.432
Usia 15-19 tahun	10.509
Usia 20-24 tahun	12.019
Usia 25-29 tahun	12.277
Usia 30-34 tahun	11.488
Usia 35-39 tahun	11.254
Usia 40-44 tahun	10.776
Usia 45-49 tahun	8.723
Usia 50-54 tahun	7.964
Usia 55-59 tahun	6.392
Usia 60-64 tahun	5.079

Sumber : (Kemendagri Tahun 2021)

Lokasi yang banyak diminati oleh masyarakat menyebabkan beberapa masyarakat yang tinggal di wilayah pelosok untuk bermigrasi di Kecamatan Rangkasbitung karena peluang untuk para wirausaha di pusat kota lebih banyak dibandingkan wilayah lainnya. Lokasi di kecamatan Rangkasbitung sampai saat ini ramai dikelilingi oleh para pedagang yang berjualan di pinggir jalan pada sore hari, mereka mayoritas berjualan di sekitar Alun-alun Rangkasbitung hingga Balong Ranca Lentah, dimulai dari pedagang makanan, minuman, fashion hingga kebutuhan sehari-hari yang saat ini pedagang di wilayah tersebut mencapai ratusan lebih. Adapun data status pekerjaan masyarakat Kecamatan Rangkasbitung sebagai berikut :

Tabel 4.4 Status Pekerjaan Masyarakat di Kecamatan Rangkasbitung

Lapangan Pekerjaan	Jumlah
Belum/ tidak bekerja	38.263
Aparatur Pejabat Negara	3.769
Tenaga Pengajar	851
Wiraswasta	35.032
Pertanian dan Peternakan	1.672
Nelayan	10
Agama dan Kepercayaan	100
Pelajar dan Mahasiswa	23.722
Tenaga Kesehatan	449
Pensiunan	1.118
Pekerjaan Lainnya	35.115

Sumber : (Kemendagri Tahun 2021)

B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini menggunakan populasi masyarakat Kecamatan Rangkasbitung sebanyak 140.101 orang dengan perhitungan rumus slovin

maka sampel yang diambil sebanyak 100 orang. Berdasarkan pada observasi dan informasi pada saat penyebaran kuesioner yang menyebabkan adanya beberapa kelompok responden berdasarkan pada jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan dan pendapatan perbulan.

1. Jenis Kelamin Responden

Hasil penyebaran kuesioner kepada 100 orang masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak terhadap jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 4.5 Jenis Kelamin Responden

		Frekuensi	Persen	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Valid	Laki-laki	21	21	21	21
	Perempuan	79	79	79	100
	Total	100	100	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa pada kelompok jenis kelamin responden masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak yang telah mengisi kuesioner menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 79 orang sementara responden laki-laki sebanyak 21 orang. Dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak yang diperoleh dari hasil perolehan data bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

2. Usia Responden

Data dari hasil penyebaran kuesioner terkait usia responden masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak adalah sebagai berikut :

Tabel 4 .6 Usia Responden

		Frekuensi	Persen	Persentase Valid	Kumulatif Persen
Valid	Dibawah 20 tahun	1	1	1	1
	20-29	80	80	80	81

	tahun				
	30-39 tahun	12	12	12	93
	40-49 tahun	5	5	5	98
	Diatas 50 tahun	2	2	2	100
	Total	100	100	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 terkait usia responden masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak yang mengisi kuesioner penelitian sebagian besar yaitu berusia 20-29 tahun. Berdasarkan hasil kuesioner yang diolah dalam tabel diatas memperlihatkan bahwa responden berusia 20-29 tahun sebanyak 80 orang, responden usia 30-39 tahun sebanyak 12 orang, responden usia 40-49 tahun sebanyak 5 orang, responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 2 orang dan responden yang berusia dibawah 20 tahun sebanyak 1 orang.

3. Jenis Pekerjaan Responden

Data terkait jenis pekerjaan responden masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak berdasarkan pada hasil penyebaran kuesioner yaitu :

Tabel 4.7 Jenis Pekerjaan Responden

		Frekuensi	Persen	Persentase Persen	Kumulatif Persen
Valid	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	14	14	14	14
	Pegawai Swasta	22	22	22	36
	Wiraswasta/ Pedagang	35	35	35	71
	Honorar	10	10	10	81
	Lain-lain	19	19	19	100
	Total	100	100	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa mayoritas pekerjaan responden

masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak adalah wiraswasta atau pedagang yaitu sebanyak 35 orang atau setara dengan 35% kemudian disusul dengan responden yang bekerja sebagai pegawai swastas 22 orang, kategori lain-lain seperti pegawai BUMN, *Makeup artist*, Barista dan lain-lain sebanyak 19 orang, pegawai negeri sipil sebanyak 14 orang dan pegawai honorer sebanyak 10 orang.

4. Pendapatan Perbulan Responden

Adapun data mengenai pendapatan perbulat responden masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak berdasarkan pada hasil penyebaran kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.8 Pendapatan Perbulan Responden

		Frekuensi	Persen	Persentase Persen	Kumulatif Persen
Valid	< Rp.1.000.000	16	16	16	16
	>Rp. 1.000.000 – Rp.2.000.000	38	38	38	54
	>Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	21	21	21	75
	>Rp. 3.000.000	25	25	25	100
	Total	100	100	100.00	

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa mayoritas respondem yang diambil dari sebagian masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak memiliki pendapatan sebesar >Rp. 1.000.000 – Rp.2.000.000 sebanyak 38 orang, kemudian responden yang memiliki pendapatan sebanyak >Rp.3.000.000 sebanyak 25 orang, responden yang berpendapatan >Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000 sebanyak 21 orang dan responden yang memiliki pendapatan < Rp.1.000.000 sebanyak 16 orang.

C. Analisis Data

1. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

a. Pendapatan (X1)

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Terkait Variabel Pendapatan (X1)

Pernyataan	SS		ST		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	9	9	24	24	42	42	18	18	7	7	100	100
X1.2	15	15	32	32	28	28	22	22	3	3	100	100
X1.3	9	9	22	22	38	38	23	23	8	8	100	100
X1.4	26	26	33	33	25	25	14	14	2	2	100	100
X1.5	37	37	29	29	21	21	13	13	0	0	100	100
X1.6	27	27	20	20	26	26	19	19	8	8	100	100

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.9 bahwa distribusi frekuensi terhadap variabel pendapatan dengan 6 pernyataan yang masing-masing setiap item disebarkan kepada 100 responden dari sebagian masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak bahwa mayoritas responden menjawab setuju terlebih dalam pernyataan yang mengenai asumsi jika pendapatan bertambah maka digunakan untuk menabung menyatakan 37 responden setuju dan pernyataan terkait pernyataan berkurangnya pendapatan selama *covid-19* menyebabkan berkurangnya minat menabung yaitu sebanyak 27 responden setuju. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang mereka terima.

2. Variabel Literasi Keuangan (X2)

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Terkait Variabel Literasi Keuangan
(X2)

Pernyataan	SS		ST		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	37	37	34	34	22	22	5	5	2	2	100	100
X2.2	39	39	35	35	23	23	2	2	1	1	100	100
X2.3	4	4	27	27	28	28	8	8	3	3	100	100
X2.4	28	28	37	37	27	27	8	8	0	0	100	100
X2.5	49	49	30	30	17	17	3	3	1	1	100	100
X2.6	23	23	20	20	33	33	20	20	4	4	100	100
X2.7	61	61	19	19	13	13	5	5	2	2	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 distribusi frekuensi terhadap variabel literasi keuangan (X2) dalam 6 pernyataan masing-masing setiap item yang disebarkan kepada 100 responden dari sebagian masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak bahwa mayoritas responden menjawab setuju terlebih dalam pernyataan yang mengenai asumsi masyarakat mengetahui manfaat dalam menabung menyatakan 39 responden setuju dan pernyataan terkait manfaat menabung di bank yaitu sebanyak 37 responden setuju, selain itu pengetahuan terkait manfaat investasi sebanyak 34 responden mengetahui manfaat tersebut. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengetahui betapa pentingnya menabung.

3. Variabel Gaya Hidup (X3)

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Terkait Variabel Gaya Hidup (X2)

Pernyataan	SS		ST		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	14	14	22	22	41	41	20	20	3	3	100	100
X3.2	40	40	34	34	22	22	4	4	0	0	100	100
X3.3	27	27	35	35	31	31	6	6	1	1	100	100
X3.4	23	23	22	22	37	37	14	14	4	4	100	100
X3.5	30	30	27	27	33	33	9	9	1	1	100	100
X3.6	37	37	29	29	26	26	7	7	1	1	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 distribusi frekuensi terkait pernyataan dalam item gaya hidup (X3) dalam 6 pernyataan masing-masing setiap item yang disebarkan kepada 100 responden dari sebagian masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak bahwa mayoritas responden menjawab setuju terlebih dalam pernyataan yang mengenai asumsi jika pendapatan bertambah maka digunakan untuk menabung menyatakan 37 responden setuju dan pernyataan terkait pernyataan berkurangnya pendapatan selama *covid-19* menyebabkan berkurangnya minat menabung yaitu sebanyak 27 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang mereka terima.

4. Variabel Perilaku Menabung (Y)

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Terkait Variabel Perilaku Menabung

Pernyataan	SS		ST		N		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	32	32	37	37	26	26	3	3	2	2	100	100
Y.2	26	26	34	34	31	31	7	7	2	2	100	100
Y.3	15	15	22	22	38	38	22	22	3	3	100	100
Y.4	8	8	15	15	41	41	24	24	12	12	100	100
Y.5	42	42	32	32	22	22	4	4	0	0	100	100
Y.6	34	34	29	29	30	30	6	6	1	1	100	100
Y.7	27	27	24	24	37	37	8	8	4	4	100	100
Y.8	39	39	31	31	24	24	5	5	1	1	100	100
Y.9	14	14	33	33	43	43	9	9	1	1	100	100
Y.10	27	27	25	25	38	38	9	9	1	1	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 distribusi frekuensi terkait pernyataan dalam setiap item perilaku menabung (Y) dalam 10 pernyataan masing-masing setiap item yang disebarkan kepada 100 responden dari sebagian masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak bahwa mayoritas responden menjawab setuju terlebih dalam pernyataan yang mengenai asumsi keamanan dalam menabung di bank dibandingkan menyimpan dana di rumah sendiri sebanyak 39 responden yang memilih jawaban setuju dengan pernyataan tersebut dan 1 orang menjawab tidak setuju. Selain itu, pernyataan mengenai agar dapat menghemat pengeluaran maka menerapkan pola hidup sederhana, hasilnya bahwa 42 responden menjawab sangat setuju terkait pernyataan tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa

kehidupan masyarakat lebih banyak melakukan kegiatan menabung di bank dan menerapkan hidup sederhana untuk menabung.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian pada suatu data yang diperoleh guna mengetahui terkait alat ukur yang digunakan valid atau tidak, dimana dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu berbentuk pernyataan yang tertuang dalam kuesioner. Dalam sebuah penelitian yang menggunakan alat ukur kuesioner jika dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan suatu hal yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. (Janna, 2020)

Dalam pengujian validitas suatu item kuesioner dapat dikatakan valid atau tidak dapat dilihat dengan cara membandingkan antara nilai r_{tabel} dan r_{hitung} . Dimana, r_{hitung} diketahui dengan cara pengujian yang dilakukan dengan SPSS, kemudian penentuan nilai r_{tabel} ditentukan dengan cara melihat jumlah responden yang kemudian dapat ditentukan nilai df .

Responden pada penelitian ini sebanyak 100 orang, maka untuk menentukan nilai df yaitu $100-2$ atau nilai df nya sebesar 98 dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% maka nilai r_{tabel} yang didapat adalah 0,1966. Dalam suatu pengujian, jika nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} dan nilai r pada hasil pengujian positif maka pernyataan dalam setiap item kuesioner dapat dikatakan valid.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.675	0.1966	Valid
X1.2	0.734	0.1966	Valid
X1.3	0.548	0.1966	Valid
X1.4	0.619	0.1966	Valid
X1.5	0.551	0.1966	Valid
X1.6	0.352	0.1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.13 dalam hasil pengujian validitas pada variabel X1 yaitu Pendapatan dengan total sebanyak 6 pernyataan maka dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap item pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0.1966, sehingga keseluruhan dari pernyataan dalam X1 dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Terkait Literasi Keuangan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0.652	0.1966	Valid
X2.2	0.717	0.1966	Valid
X2.3	0.760	0.1966	Valid
X2.4	0.741	0.1966	Valid
X2.5	0.541	0.1966	Valid
X2.6	0.504	0.1966	Valid
X2.7	0.510	0.1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.14 dalam hasil pengujian validitas pada variabel X2 yaitu Literasi Keuangan dengan total sebanyak 7 pernyataan maka dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap item pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai

0.1966, maka seluruh item dalam X2 dapat digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0.459	0.1966	Valid
X3.2	0.791	0.1966	Valid
X3.3	0.636	0.1966	Valid
X3.4	0.570	0.1966	Valid
X3.5	0.423	0.1966	Valid
X3.6	0.636	0.1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.15 dalam hasil pengujian validitas pada variabel X3 yaitu pendapatan dengan total sebanyak 6 pernyataan maka dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap item pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0.1966, maka seluruh item dalam X1 dapat digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Menabung

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0.709	0.1966	Valid
Y.2	0.762	0.1966	Valid
Y.3	0.717	0.1966	Valid
Y.4	0.254	0.1966	Valid
Y.5	0.579	0.1966	Valid
Y.6	0.668	0.1966	Valid
Y.7	0.628	0.1966	Valid
Y.8	0.666	0.1966	Valid
Y.9	0.542	0.1966	Valid
Y.10	0.288	0.1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.16 dalam hasil pengujian validitas pada variabel Y yaitu pendapatan dengan total sebanyak 10 pernyataan maka dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dalam setiap item pernyataan lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang bernilai 0.1966, maka seluruh item dalam Y dapat digunakan pada penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensi yang nantinya dapat digunakan dalam pengujian berikutnya atau tidak. Dalam pengambilan keputusan dapat ditentukan dengan *Crobranch Alpha* yang maksimum nilainya 0.6, dengan pengambilan keputusan apabila nilai pada *crobranch alpha* > 0.6 maka alat ukur yang digunakan dapat dikatakan reliabel, sedangkan jika nilai pada *cronbach alpha* < 0.66 maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian tidak reliabel.

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Crobranch Alpha</i>	Keterangan
X1	0.613	Valid
X2	0.742	Valid
X3	0.608	Valid
Y	0.784	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.17 terhadap uji hasil reliabilitas variabel X dan Y pada penelitian ini maka dinyatakan reliabel karena dari hasil uji nilai *crobranch alpha* > 0.6 maka dapat variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

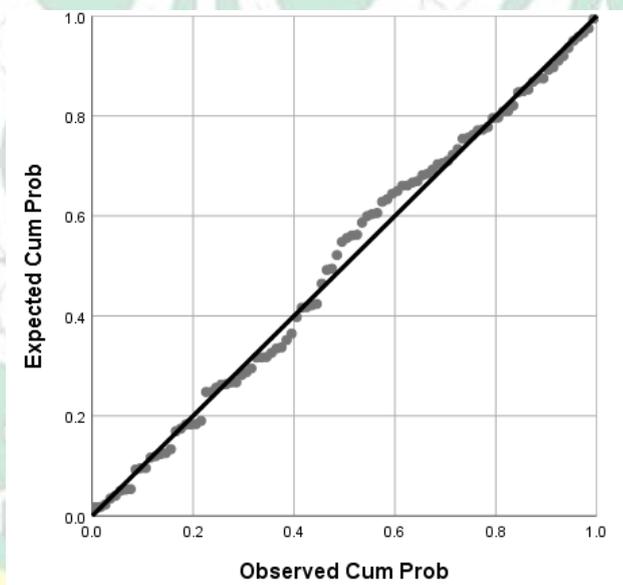
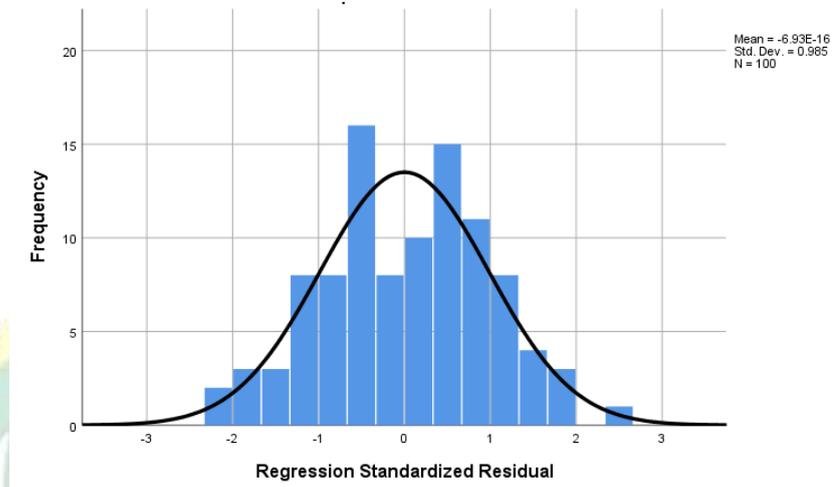
a. Uji Normalitas

Dalam suatu penelitian kuantitatif terdapat uji normalitas yang menguji apakah hasil nilai residual dari variabel-variabel penelitian menyebar dengan normal atau tidak. Pada hasil pengujian tentunya model regresi yang baik adalah model regresi yang menyebar secara normal namun model regresi bisa saja tidak memenuhi normalitas karena tidak normalnya data yang dianalisis oleh peneliti, dimana adanya nilai ekstrem pada perolehan hasil data yang dianalisis. Kesalahan nilai ekstrem dapat disebabkan oleh pengambilan sampel yang tidak tepat, terdapat pengolahan data yang tidak sesuai hingga terjadinya perbedaan karakteristik data (Suliyanto, 2011).

Kriteria model regresi jika berdistribusi normal yaitu dapat dilihat pada hasil pengujian *Normal Probability Plot* dengan pendekatan grafik, apabila grafik berbentuk gambar lonceng atau *bell-shaped curve* yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga, maka dapat ditarik kesimpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian menyebar secara normal. Selain itu, terdapat pengujian untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai sig, jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Pada penelitian ini memperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Gambar 4.3
Normal Probability Plot



Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.86113145
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.045
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada gambar 4.18 bahwa hasil grafik pada pengujian menggunakan *Normal Probability Plot* menggambarkan grafik lonceng dan pada tabel 1.23 yaitu uji normalitas dengan metode *Kolmogrov-Smirnov* memperoleh hasil $0,200 > 0,05$. Berdasarkan pada pernyataan tersebut bahwa data tersebut berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas yang dibuktikan dengan hasil output pengujian jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarkan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dari penelitian terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel-variabelnya. Sehingga pada penelitian ini pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation faktor* (VIF). Jika dalam hasil output pengujian nilai *tolerance* $> 0,10$ dapat dipastikan bahwa tidak ada gejala multikolinier sedangkan jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka model regresi mengandung gejala multikolinier. Selain itu, hasil nilai VIF harus diperhatikan karena jika nilai VIF < 10 maka dalam suatu data tidak terjadi gejala multikolinier sedangkan jika

pada hasil output pengujian nilai VIF > 10 maka dapat dipastikan bahwa dalam model tersebut terdapat gejala multikolinieritas (Suliyanto, 2011).

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Statistik kolinear	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	Konstanta	4.776	3.000		1.592	.115		
	Pendapatan	.155	.136	.096	1.140	.257	.659	1.516
	Literasi keuangan	.451	.109	.343	4.155	.000	.683	1.465
	Gaya hidup	.726	.151	.434	4.818	.000	.574	1.742

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

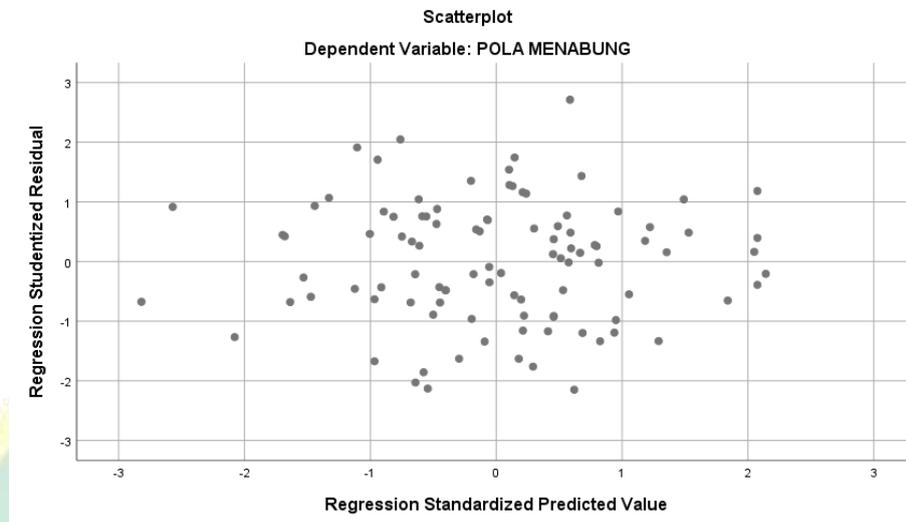
Berdasarkan pada tabel 4.19 bahwa hasil output dari uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* setiap item variabel > 0,10 dan nilai *variance inflation faktor* setiap variabel < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model dari setiap variabel pada penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinier yang berdasarkan pada hasil output pengujian pada tabel diatas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data dalam variabel terdapat ketidaksamaan atau tidak yang biasanya disebabkan oleh data yang bersifat *cross-section*, pada uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan mengamati hasil output *Scatterplot* (Suliyanto, 2011).

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada gambar 4.4 pada hasil uji dengan metode *Scatterplot* memperlihatkan bahwa plot menyebar secara acak dengan titik plot berada diatas dan dibawah nilai 0, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada data ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial adalah pengujian terhadap suatu data yang dimaksudkan untuk mengetahui terkait seberapa jauh pengaruh variabel indenpenden dalam menggambarkan variabel dependen secara terpisah yang berarti dalam pengujian ini nilai perolehan data dianalisis satu per-satu. Dalam pengambilan keputusan dari hasil output dengan meihat nilai t hitung, t tabel , nilai sig sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan pada nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a) Apabila dalam pengujian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dari hasil penelitian tersebut bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
 - b) Apabila dalam pengujian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dari hasil penelitian tersebut bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen
- 2) Berdasarkan pada nilai signifikansi dari hasil output pada SPSS
 - a) Apabila dalam pengujian menghasilkan nilai $sig < 0,05$ maka dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Apabila dalam pengujian menghasilkan nilai $sig < 0,05$ maka dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini hasil output dari uji parsial sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	konstan	4.776	3.000		1.592	.115
	Pendapatan	.155	.136	.096	1.140	.257
	Literasi keuangan	.451	.109	.343	4.155	.000
	Gaya hidup	.726	.151	.434	4.818	.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dalam menentukan nilai t_{tabel} maka dilakukan terlebih dahulu perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right) \\ &= t \left(\frac{0.05}{2} ; 100-3-1 \right) \\ &= t (0.025 ; 96) \\ &= 1.98498 \end{aligned}$$

Maka dapat dilihat pada distribusi nilai t_{tabel} pada kolom 0,025 dan 96 menunjukkan angka 1.98498. Jika dilihat dari hasil output pada tabel 4.20 dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Variabel pendapatan terhadap perilaku menabung
 Pada tabel 4.20 dalam variabel pendapatan (X1) nilai t_{hitung} menunjukkan hasil $1.140 < 1.98498$ dan dari hasil output nilai signifikan yaitu $0,257 > 0,05$, dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pendapatan (X1) pada penelitian ini berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku menabung (Y).
- 2) Variabel literasi keuangan terhadap perilaku menabung
 Pada tabel 4.20 dalam variabel literasi keuangan (X2) nilai t_{hitung} menunjukkan hasil $4.155 > 1.98498$ dan dari hasil nilai signifikan yaitu $0,00 < 0,05$, dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan (X2) pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung (Y).
- 3) Variabel gaya hidup terhadap perilaku menabung
 Pada tabel 4.20 dalam variabel gaya hidup (X3) nilai t_{hitung} menunjukkan hasil $4.818 > 1.98498$ dan dari hasil nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$, dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel gaya hidup (X3) pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung (Y).

b. Uji Simultan (Uji f)

Pada penelitian ini hasil output dari uji parsial sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1822.265	3	607.422	39.509	.000 ^b
	Residual	1475.925	96	15.374		
	Total	3298.190	99			

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dalam uji F pengambilan keputusan dapat dijadikan patokan dengan membandingkan nilai f_{tabel} dengan f_{hitung} , jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan dan sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{tabel}$. Karena dari keputusan tersebut dapat diketahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan atau tidak. Untuk mengetahui nilai f_{tabel} sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 f_{tabel} &= f(k ; n-k) \\
 &= f(3 ; 100-3) \\
 &= f(3 ; 97) \\
 &= 2,698
 \end{aligned}$$

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat yang dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $39.509 > 2.698$ dan nilai signifikansi sebesar $0.00 > 0.05$.

c. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.22
Hasil Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	konstan	4.776	3.000		1.592	.115
	Pendapatan	.155	.136	.096	1.140	.257
	Literasi keuangan	.451	.109	.343	4.155	.000
	Gaya hidup	.726	.151	.434	4.818	.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil output pengujian hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.22 yang menunjukkan nilai konstanta regresi linier berganda senilai 4.776, sedangkan untuk nilai koefisien regresi pada variabel pendapatan sebesar 0.155, untuk nilai koefisien regresi pada variabel pendapatan sebesar 0.451 dan untuk nilai koefisien regresi pada variabel gaya hidup menunjukkan nilai sebesar 0.726. Berdasarkan pada tabel 4.22 dan penjelasan diatas dengan berprinsip pada rumus persamaan regresi linier berganda $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$, sehingga menghasilkan bentuk rumusan penelitian sebagai berikut :

$$Y = 4.776 + 0,155X1 + 0,451X2 + 0,726X3 + e$$

Berdasarkan rumusan diatas terkait uji parsial maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta adalah 4.776, yang berarti bahwa jika terjadi perubahan terhadap variabel pendapatan (X1), literasi keuangan (X2) dan gaya hidup (X3) dengan nilai

adalah 0 maka perilaku menabung senilai 4.776.

- 2) Nilai koefisien regresi pada variabel pendapatan yaitu 0.155 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada pendapatan sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan perilaku menabung sebesar 0.155 dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi pada variabel literasi keuangan yaitu 0.451 yang mengandung arti jika terdapat peningkatan pada literasi keuangan sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan perilaku menabung sebesar 0.451 dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi pada variabel gaya hidup yaitu 0.726 yang mengandung jika terdapat peningkatan pada gaya hidup sebesar 1% akan berpengaruh pada kenaikan perilaku menabung sebesar 0.726 dengan tetap memperhatikan bahwa variabel lain dianggap tetap. Pada hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel gaya hidup memiliki nilai output regresi yang paling tinggi diantara variabel pendapatan dan literasi keuangan, hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh yang paling dominan karena tinggi rendahnya gaya hidup seseorang dalam berbelanja akan berpengaruh terhadap kegiatan menabung.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Selama Pandemi Covid-19

Pendapatan adalah suatu hal berbentuk uang yang diterima oleh seseorang yang berasal dari tempat dia bekerja di perusahaan ataupun usaha yang dimilikinya dalam jangka waktu tertentu yang dapat dipengaruhi oleh jenis pekerjaannya.

Berdasarkan pada hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pendapatan pada hasil uji t sebesar $1.140 < 1.98498$ dan dari hasil pengujian menghasilkan nilai output signifikansi sebesar $0,257 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku menabung.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Selama Pandemi Covid-19.

Literasi keuangan merupakan kemampuan atau pengetahuan yang dapat mempengaruhi dalam mendistribusikan pendapatan seperti kegiatan konsumsi ataupun menabung dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Berdasarkan pada hasil keseluruhan pengujian dari analisis data hingga uji hipotesis menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, yang ini mengandung arti bahwa setiap adanya perubahan dalam pemahaman literasi keuangan masyarakat dapat berpengaruh terhadap kegiatan menabung masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu sebesar $4.155 > 1.98498$ dan dari hasil nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar $0,00 < 0,05$.

3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Selama Pandemi Covid-19

gaya hidup adalah suatu hal yang menggambarkan seseorang dalam bertingkah laku selama kegiatan sehari-hari yang dapat meliputi aktivitas, minat, dan opini.

Berdasarkan hasil pengujian analisis data hingga uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial dimana nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $4.818 > 1.98498$ dan dari hasil nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh dalam kegiatan menabung seseorang.

4. Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan pada hasil uji simultan bahwa ketiga variabel berpengaruh terhadap perilaku menabung, hal ini dapat dilihat pada hasil yang menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Sehingga jika terjadi peningkatan pada variabel pendapatan akan berpengaruh terhadap kegiatan dalam perilaku menabung, jika terjadi peningkatan pada variabel literasi keuangan akan berpengaruh terhadap kegiatan dalam perilaku menabung, dan jika terjadi peningkatan pada variabel gaya hidup akan berpengaruh terhadap kegiatan dalam perilaku menabung.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, bahwa pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah disebarakan kepada 100 orang responden yang memiliki karakter yaitu masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak dan masyarakat yang telah memiliki pendapatan, kemudian pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan pengujian validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik hingga uji hipotesis secara parsial dan simultan yang diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan (X1) pada hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil pada t_{hitung} sebesar $1.140 < t_{tabel}$ sebesar 1.98498 dan dari hasil nilai signifikansi sebesar $0,257 > 0,05$. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku menabung (Y).
2. Variabel literasi keuangan (X2) pada hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil pada t_{hitung} sebesar $4.155 > t_{tabel}$ sebesar 1.98498 dan dari hasil nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung (Y).
3. Variabel gaya hidup (X3) pada hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil pada t_{hitung} sebesar $4.818 < t_{tabel}$ sebesar 1.98498 dan dari hasil nilai signifikansi sebesar $0,069 > 0,05$. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel gaya hidup (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung (Y).
4. Variabel pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

menabung. Hal ini, dibuktikan dengan hasil output pada uji F yang memperoleh hasil f_{hitung} sebesar $39.509 > 2.698$ dan nilai signifikansi sebesar $0.00 > 0.05$. Dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Instansi Terkait

Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap kegiatan perilaku menabung masyarakat, keterbatasan ilmu mengenai pengelolaan keuangan masih menjadi persoalan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pemerintah instansi terkait untuk setidaknya memberikan edukasi mengenai tata cara pengelolaan keuangan yang baik seperti mengadakan untuk masyarakat umum. Diharapkan dengan adanya kepedulian terhadap peningkatan edukasi kepada masyarakat dapat membuat masyarakat mengetahui pengelolaan keuangan yang baik dan benar agar kedepannya masyarakat dapat lebih sejahtera.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk responden dalam kegiatan menabung dengan tidak menerapkan gaya hidup konsumtif yang tinggi dan lebih memperhatikan terhadap metode pencatatan keuangan agar nantinya dapat memisahkan antara barang kebutuhan atau keinginan dan menghimbau kepada masyarakat yang memiliki pendapatan agar dapat menyisihkan sebagian dananya untuk tabungan masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan hanya 100 orang masyarakat Kecamatan Rangkasbitung, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah responden yang lebih banyak dan beragam.

- b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dapat lebih baik lagi dari penelitian ini baik dari segi pertanyaan setiap variabel kepada responden, menambah jumlah indikator setiap variabel hingga dapat memperluas wilayah penelitian agar jangkauan penelitian yang luas.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan referensi dalam proses perkuliahan yang membahas topik yang sama dengan judul penelitian.



Daftar Pustaka

- Alifah, Leli. 2021. "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Hanada Quwais Sembada KC Purwokerto)". *Skripsi*. Purwokerto : UIN K.H.Syaifuddin Zuhri.
- Annur, Cindy Mutia. 2020. " Riset: Belanja Online Indonesia Tumbuh 3,7 Kali Lipat di 2025", diakses pada tanggal 02 November 2021 dari <https://katadata.co.id/> , diakses pukul 13.52.
- Badan Pusat Statistik Lebak. 2020. "Kecamatan Rangkasbitung Dalam Angka 2021", diakses pada 02 November 2020 dari <https://lebakkab.bps.go.id/> diakses pukul 16.32.
- Dhini, Vika Azkiya. 2021. "Dampak PPKM, 36,49% Penduduk Bekerja Mengalami Pengurangan Gaji" . diakses pada tanggal 14 Oktober 2021 dari <https://databoks.katadata.co.id> , diakses pukul 20.10
- Dianawanti, Vinsensia. 2020 "Riset Tunjukkan Gaya Hidup Orang Indonesia Berubah karena Virus Corona Covid-19", diakses pada 02 November 2021 dari <https://www.liputan6.com/> , diakses pukul 18.50.
- E-Jurnal. 2016. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup", Jurnal Hasil Riset.
- Fadila. 2017. "Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam", dalam *Mizan: Jurnal Ilmu Syariah*, Vol.5. No.1.
- Farikhah, Maulida.Umi. 2016. "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung di KSPS BMT Logam Mulia Dawe". *Skripsi*. Kudus : STAIN Kudus.
- Firlianda, Fathya. 2019. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta". Dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* , Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Frida, Lusiana. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Pegawai Negeri Sipil Di Kota Surabaya Dengan *Locus of Control* Eksternal Sebagai Variabel Mediasi" dalam Jurnal *Doctoral dissertation* : STIE Perbanas Surabaya
- Garaika, dan Darmanah. 2019. "Metodologi Penelitian". Belitang OKU Timur. doi:10.31219/osf.io/xy6uv.
- Gusnialisya, Alviani. 2019. "Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku menabung bidikmisi angkatan 2015-2017 jurusan PIPS FKIP Univeristas Jambi". *Skripsi*. Jambi : universitas jambi.
- Hardayanti, Tanti Dwi. 2019. "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap

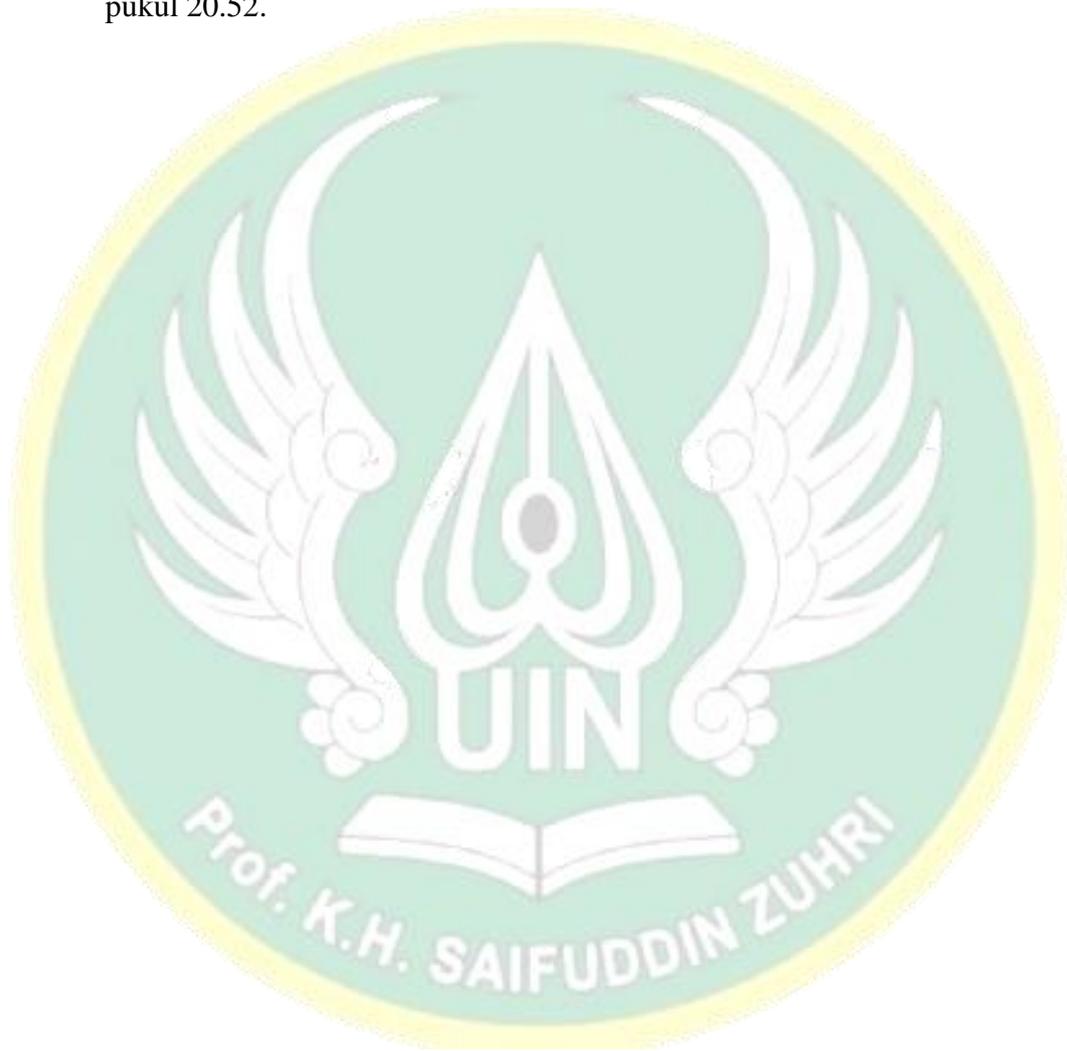
- Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan". dalam Jurnal Vol.11. No.1
- Hidayati, Khairina F. 2021. " Ingin Mengatur Keuangan? Ini 5 Alternatif Metode Untukmu", diakses 5 Oktober 2021 pada <https://glints.com> , diakses pada pukul 19.32
- Pujihastuti, Isti. 2010. " Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian". dalam Jurnal Vo. 2. No.1.
- Izza, Muhammad Yusril. 2020. "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi". dalam *Orphanet Journal of Rare Diseases* ISSN: [11107243](https://doi.org/10.1186/s13023-020-01743-3). Vol.21 No.1, 3(2017).
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS". dalam ISBN 978-602-9019-98-8 : Semarang
- Janna, Nilda Miftahul. 2020. "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)". Makassar.
- Kara, Muslimin., dkk. 2009. "Pengantar Ekonomi Islam". Makassar: *AlauddinUniversity pers.*
- Karya, Dokumen RPIJM Cipta. 2017. "Profil Kabupaten Lebak", Review Dokumen RPIJM 2016 Bidang PU / Cipta Karya Rencana Program Investasi Jangka Menengah Kabupaten Lebak 2015-2019. Lebak
- Kemendagri. 2021. "Visualisasi Data Kependudukan". Dukcapil. Diakses pada tanggal 10 Maret 2022 dari <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> , diakses pukul 19.52
- Kemkes. 2020. "PSBB Putuskan Penularan Covid-19". Diakses pada tanggal 7 Oktober 2021 dari <https://www.kemkes.go.id/> , diakses pukul 20.07
- Khariiri, Nur Savrina. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pekerja Di Gresik Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi". dalam Vol.4. No.1.
- Komarudin dan Sarkadi. 2017. "Evaluasi Pembelajaran".
- Krisdayanti, Mega. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa". dalam *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol. 1. No.2.
- Lingga, Rivian Awal. 2021. "7 Bantuan Yang Digelontarkan Selama Pandemi Covid-19", diakses pada 17 Desember 2021 dari <https://www.kompas.com/> , diakses pukul 12.34.
- Marwati, Resti Desi. 2018. "Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung

- Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Kajian Ilmiah Bidang Pendidikan dan Ekonomi*.
- Maulani, S. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun". Skripsi. *Malang: Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri*.
- Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina dan Muda, Iskandar. 2020. "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia" dalam *Jurnal Benefita*. Vol.5. No.2.
- Nisa, Khoirun. 2018. "Analisis Pengaruh Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah",. dalam *Advanced Optical Materials*. Vol.10. No.1.
- Nurul, Hanifah. 2021. "Tabungan Adalah Simpanan, Ini Jenis dan Info Suku Bunga Terbaru". *Lifepal*.
- OCBS. 2021. "Pelajaran Berharga Pandemi COVID-19: Mengubah Cara Pandang Masyarakat Tentang Pentingnya Pengelolaan Keuangan". *OCBC NISP*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. "Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkatkan".
- Perwitasari, Anna Suci. 2020. "Hanya naik 1,5%, ini daftar lengkap UMK Banten tahun 2021", diakses pada 18 Desember 2021 dari dari <https://www.kompas.com/> , diakses pukul 20.10
- Pulungan, Delyana Rahmawaty. dan Febriaty, Hastina. 2018. "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa". dalam *Jurnal Riset Sains Manajemen*. Vol.2. No.3.
- Rahel., Kandowanko, Nasution. dan Lasut, Jouke. 2020. "Gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa sosiologi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi". dalam *Jurnal Holistik*. Vol. 13. No.2.
- Rizaldy, Galih., Saleh, M. dan Diartha, Herman Cahyo. 2015. "Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Bagian Pasca Panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember". dalam *artikel ilmiah mahasiswa*.
- Setiadi, Nugroho J. 2013. "Perilaku Konsumen". Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Rudi. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung(Studi Pada Mahasiswa STIA YPPT PRIATIM Tasikmalaya Tahun Akademik 2017/2018)". dalam *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*. Vol. 1. No.1.
- Suliyanto. 2011. "Ekonomi Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS". Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Susandini, Aprilina. dan Jannah, Miftahul. 2021. "Tingkat Pendapatan, Pola Konsumsi, Dan Pola Menabung Petani Garam Dalam Personal Finance. dalam *Perfomance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*. Vol.11. No.1.

Wulandari, C. 2020. "Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung mahasiswa bidikmisi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi". Vol. 1 No.2 .

Wicaksono, Adhi. 2020. "Survei: Pandemi Corona Gerus Pendapatan Masyarakat", diakses 03 November 2021 dari <https://www.cnnindonesia.com/> , diakses pukul 20.52.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUSIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb.

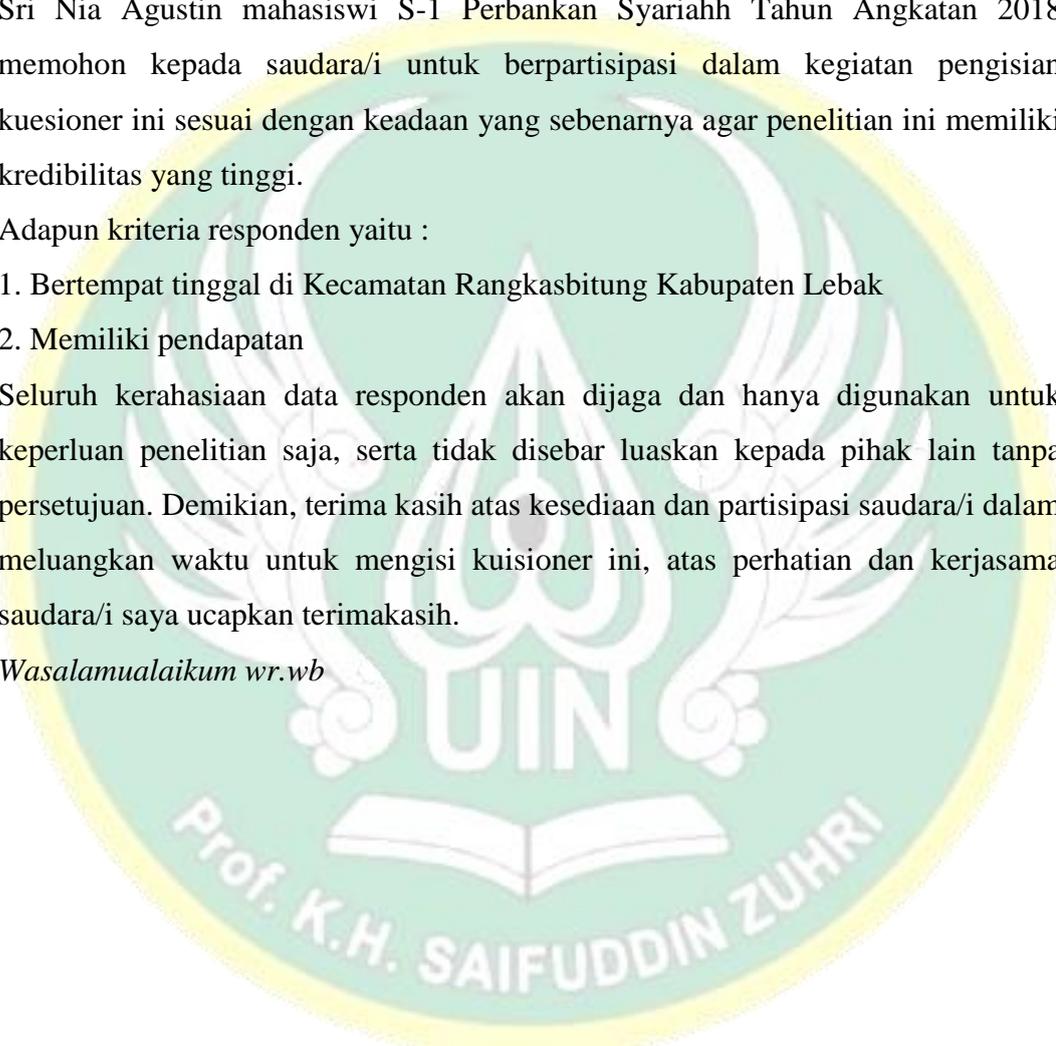
Dalam rangka penyusunan skripsi, sebagai salah satu syarat kelulusan program S-1 Perbankan Syariah di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, perkenalkan saya Sri Nia Agustin mahasiswi S-1 Perbankan Syariah Tahun Angkatan 2018 memohon kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengisian kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar penelitian ini memiliki kredibilitas yang tinggi.

Adapun kriteria responden yaitu :

1. Bertempat tinggal di Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak
2. Memiliki pendapatan

Seluruh kerahasiaan data responden akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja, serta tidak disebar luaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan. Demikian, terima kasih atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini, atas perhatian dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum wr.wb



**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PERILAKU MENABUNG MASYARAKAT DI MASA
PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak)

I. Data Responden

Petunjuk :

Berilah jawaban beberapa pertanyaan pengantar sebagai berikut dengan memberikan tanda SILANG (X) salah satu jawaban yang sesuai.

1. Nama: _____ (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia
 - a. Dibawah 20 tahun
 - b. 20-29 tahun
 - c. 30-39 tahun
 - d. 40-49 tahun
 - e. 50 tahun ke atas
4. Pekerjaan
 - a. PNS
 - b. Pegawai swasta
 - c. Wiraswasta/pedagang
 - d. Mahasiswa/pelajar
 - e. Lain-lain, sebutkan:...



II. Pertanyaan Kuesioner

Petunjuk:

Berilah jawaban yang sesuai dengan pernyataan berikut dengan cara memberi tanda CENTANG (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut :

SS	Sangat Setuju
ST	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Pendapatan (X1)

1. Pendapatan perbulan
 - a. < Rp.1.000.000
 - b. > Rp. 1.000.000 – Rp.2.000.000
 - c. > Rp. 2.000.000 – Rp.3.000.000
 - d. > Rp. 3.000.000

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan yang saya miliki sesuai dengan harapan					
2	Pendapatan yang saya miliki mencukupi kebutuhan sehari-hari					
3	Pendapatan yang saya terima lebih banyak digunakan untuk konsumsi non-makanan daripada konsumsi makanan					
4	Pendapatan yang saya terima selalu disisihkan untuk menabung					
5	Jika pendapatan bertambah digunakan untuk menabung daripada konsumsi					
6	Pada saat pandemi <i>covid-19</i> pendapatan berkurang maka tidak menabung					

Literasi Keuangan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui manfaat menabung di Bank					
2	Saya memahami dengan baik terkait transaksi menabung					
3	Saya mengetahui manfaat dalam berinvestasi					
4	Saya dapat membuat perencanaan keuangan					
5	Saya akan menabung ketika memiliki uang lebih					
6	Saya memilih menabung daripada berinvestasi					
7	Saya menghindari pinjaman karena tingginya bunga					

Gaya Hidup (X3)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang menghabiskan waktu luang dengan berbelanja					
2	Saya berbelanja untuk mengikuti kebutuhan daripada keinginan					
3	Saya lebih tertarik untuk menyisihkan uang dengan kegiatan menabung daripada menghabiskan uang untuk belanja					
4	Saya tertarik membeli sesuatu yang sedang trend agar terlihat menarik					
5	Selama pandemi saya sudah tidak membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan					
6	Selama pandemi dalam membeli barang saya membandingkan harga					

Perilaku Menabung (X4)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyisihkan uang saya secara teratur untuk masa depan					
2	Saya menjadikan kegiatan menabung sebagai prioritas utama					
3	Saya memutuskan untuk menabung di bank secara teratur					
4	Saya tidak peduli dalam melakukan perencanaan penghematan keuangan					
5	Saya selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya					
6	Agar dapat berhemat untuk kepentingan menabung di Bank, saya membeli barang yang benar-benar menjadi kebutuhan utama					
7	Saya memutuskan menabung di bank karena aman daripada investasi					
8	Saya lebih memilih menabung di bank karena aman daripada menyimpan dana sendiri dirumah.					
9	Dalam melakukan kegiatan menabung saya menggunakan metode dalam pendistribusian					
10	Selama pandemi <i>covid-19</i> saya sudah jarang melakukan kegiatan menabung					

LAMPIRAN 2

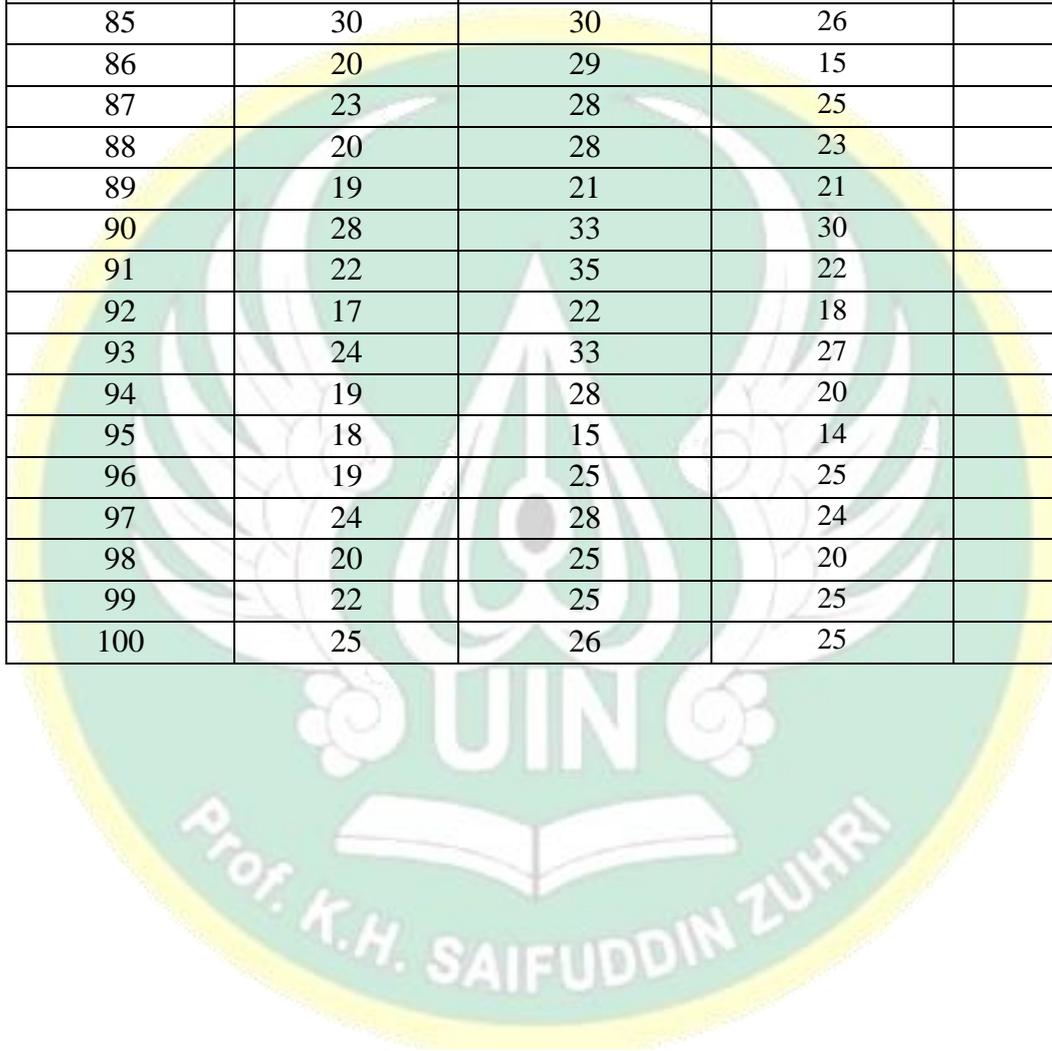
Data Jawaban Responden Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten

Lebak

No Responden	Pendapatan (X1)	Literasi Keuangan (X2)	Gaya Hidup (X3)	Perilaku Menabung (Y)
1	18	26	19	36
2	29	33	28	42
3	24	35	21	35
4	25	35	29	44
5	20	27	23	36
6	22	24	21	26
7	18	24	24	35
8	17	28	19	26
9	21	26	22	41
10	15	21	22	39
11	22	29	24	41
12	20	26	18	31
13	25	26	22	36
14	20	27	20	38
15	21	29	21	35
16	14	31	24	34
17	24	33	23	40
18	25	35	29	50
19	19	26	20	35
20	21	24	20	35
21	15	20	13	29
22	20	27	22	38
23	19	29	23	33
24	22	26	26	39
25	18	30	25	31
26	23	30	22	31
27	26	33	24	39
28	18	29	18	35
29	26	31	26	43
30	16	29	20	33
31	14	19	19	31
32	20	26	23	39
33	21	32	25	36
34	24	26	22	31
35	17	34	23	40

36	22	34	26	43
37	21	33	20	35
38	14	26	15	27
39	27	27	18	37
40	19	21	21	26
41	13	33	24	49
42	21	23	16	29
43	23	26	24	42
44	20	24	22	32
45	20	24	21	38
46	22	31	23	37
47	23	30	26	44
48	11	25	20	34
49	29	35	28	46
50	17	24	20	36
51	21	30	22	34
52	17	32	23	35
53	20	31	25	41
54	24	23	21	27
55	21	22	23	33
56	18	14	19	23
57	15	24	17	28
58	21	28	23	31
59	21	25	20	33
60	18	29	19	31
61	19	24	17	35
62	20	26	24	43
63	20	24	18	30
64	19	29	20	29
65	19	30	26	35
66	18	21	17	31
67	20	28	21	32
68	24	28	24	35
69	22	34	22	45
70	22	30	24	40
71	25	31	21	40
72	21	25	21	37
73	19	23	22	37
74	24	29	24	42
75	22	35	25	37
76	28	32	27	45

77	23	25	29	37
78	23	25	24	42
79	21	24	24	39
80	23	27	23	44
81	25	35	29	47
82	25	32	22	39
83	21	28	21	38
84	19	31	16	41
85	30	30	26	44
86	20	29	15	39
87	23	28	25	41
88	20	28	23	35
89	19	21	21	30
90	28	33	30	45
91	22	35	22	41
92	17	22	18	34
93	24	33	27	47
94	19	28	20	33
95	18	15	14	22
96	19	25	25	42
97	24	28	24	40
98	20	25	20	31
99	22	25	25	42
100	25	26	25	39



LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk 100 responden pada masyarakat Kecamatan Rangkasitung Kabupaten Lebak.

Klasifikasi berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	21	21	21
	Perempuan	79	79	79	100
	Total	100	100	100.0	

Klasifikasi berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dibawah 20 tahun	1	1	1	1
	20-29 tahun	80	80	80	81
	30-39 tahun	12	12	12	93
	40-49 tahun	5	5	5	98
	Diatas 50 tahun	2	2	2	100
	Total	100	100	100.0	

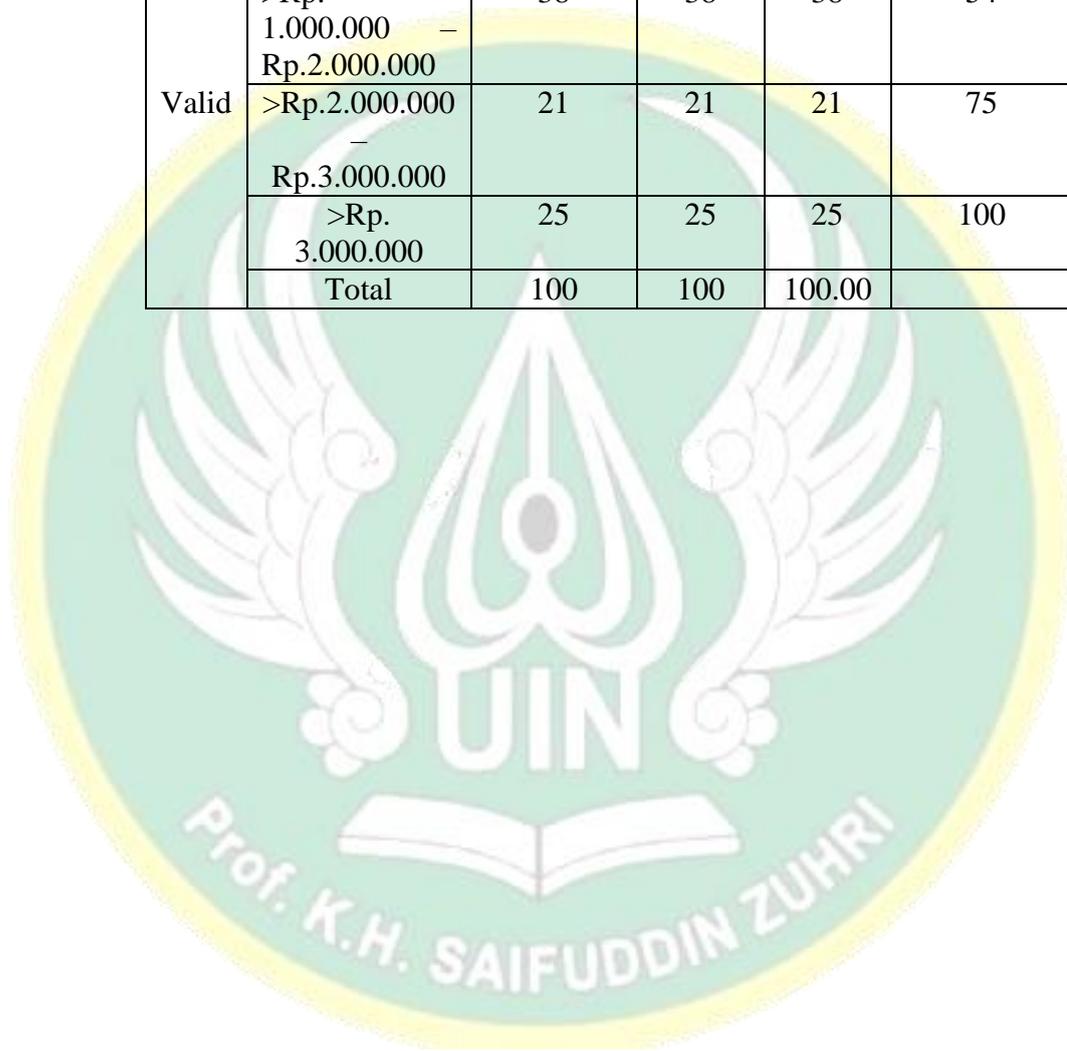
Klasifikasi berdasarkan Jenis Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp.1.000.000	16	16	16	16
	>Rp. 1.000.000 – Rp.2.000.000	38	38	38	54
	>Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	21	21	21	75
	>Rp. 3.000.000	25	25	25	100

	Total	100	100	100.00	
--	-------	-----	-----	--------	--

Klasifikasi berdasarkan Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp.1.000.000	16	16	16	16
	>Rp. 1.000.000 – Rp.2.000.000	38	38	38	54
	>Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	21	21	21	75
	>Rp. 3.000.000	25	25	25	100
	Total	100	100	100.00	



Lampiran 4

Tanggapan responden terhadap masing-masing item pernyataan dalam setiap variabel

Pendapatan yang saya miliki sesuai dengan harapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	7	7	7	7
	Tidak setuju	18	18	18	18
	netral	42	42	42	42
	setuju	24	24	24	24
	Sangat setuju	9	9	9	9
	Total	100	100	100	100

Pendapatan yang saya miliki mencukupi kebutuhan sehari-hari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	3	3	3
	Tidak setuju	22	22	22	22
	netral	28	28	28	28
	setuju	32	32	32	32
	Sangat setuju	15	15	15	15
	Total	100	100	100	100

Pendapatan yang saya terima lebih banyak digunakan untuk konsumsi non-makanan daripada konsumsi makanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	8	8	8	8
	Tidak setuju	23	23	23	23
	netral	38	38	38	38
	setuju	22	22	22	22
	Sangat setuju	9	9	9	9
	Total	100	100	100	100

Pendapatan yang saya terima selalu disisihkan untuk menabung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	2	2	2
	Tidak setuju	14	14	14	14
	netral	25	25	25	25
	setuju	33	33	33	33
	Sangat setuju	26	26	26	26
	Total	100	100	100	100

Jika pendapatan bertambah digunakan untuk menabung daripada konsumsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	13	13	13	13
	netral	21	21	21	21
	setuju	29	29	29	29
	Sangat setuju	37	37	37	37
	Total	100	100	100	100

Pada saat pandemi covid-19 pendapatan berkurang maka tidak menabung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	9	9	9	9
	Tidak setuju	19	19	19	19
	netral	26	26	26	26
	setuju	20	20	20	20
	Sangat setuju	27	27	27	27
	Total	100	100	100	100

Saya mengetahui manfaat menabung di Bank

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	2	2	2
	Tidak setuju	5	5	5	5
	netral	22	22	22	22
	setuju	34	34	34	34
	Sangat setuju	37	37	37	37
	Total	100	100	100	100

Saya memahami dengan baik terkait transaksi menabung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1	1	1
	Tidak setuju	2	2	2	2
	netral	23	23	23	23
	setuju	35	35	35	35
	Sangat setuju	39	39	39	39
	Total	100	100	100	100

Saya mengetahui manfaat dalam berinvestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	3	3	3
	Tidak setuju	8	8	8	8
	netral	28	28	28	28
	setuju	27	27	27	27
	Sangat setuju	4	4	4	4
	Total	100	100	100	100

Saya dapat membuat perencanaan keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	8	8	8	8
	netral	27	27	27	27
	setuju	37	37	37	37
	Sangat setuju	28	28	28	28
	Total	100	100	100	100

Saya akan menabung ketika memiliki uang lebih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1	1	1
	Tidak setuju	3	3	3	3
	netral	17	17	17	17
	setuju	30	30	30	30
	Sangat setuju	49	49	49	49
	Total	100	100	100	100

Saya memilih menabung daripada berinvestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	4	4	4
	Tidak setuju	20	20	20	20
	netral	33	33	33	33
	setuju	20	20	20	20
	Sangat setuju	23	23	23	23
	Total	100	100	100	100

Saya menghindari pinjaman karena tingginya bunga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	2	2	2
	Tidak setuju	5	5	5	5
	netral	13	13	13	13
	setuju	19	19	19	19
	Sangat setuju	61	61	61	61
	Total	100	100	100	100

Saya senang menghabiskan waktu luang dengan berbelanja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	3	3	3
	Tidak setuju	20	20	20	20
	netral	41	41	41	41
	setuju	22	22	22	22
	Sangat setuju	14	14	14	14
	Total	100	100	100	100

Saya berbelanja untuk mengikuti kebutuhan daripada keinginan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	4	4	4	4
	netral	22	22	22	22
	setuju	34	34	34	34
	Sangat setuju	40	40	40	40
	Total	100	100	100	100

Saya lebih tertarik untuk menyetor uang dengan kegiatan menabung daripada menghabiskan uang untuk belanja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1	1	1
	Tidak setuju	6	6	6	6
	netral	31	31	31	31
	setuju	35	35	35	35
	Sangat setuju	27	27	27	27
	Total	100	100	100	100

Saya tertarik membeli sesuatu yang sedang trend agar terlihat menarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	4	4	4
	Tidak setuju	14	14	14	14
	netral	37	37	37	37
	setuju	22	22	22	22
	Sangat setuju	23	23	23	23
	Total	100	100	100	100

Selama pandemi saya sudah tidak membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1	1	1
	Tidak setuju	9	9	9	9
	netral	33	33	33	33
	setuju	27	27	27	27
	Sangat setuju	30	30	30	30
	Total	100	100	100	100

Selama pandemi dalam membeli barang saya membandingkan harga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1	1	1
	Tidak setuju	7	7	7	7
	netral	26	26	26	26
	setuju	29	29	29	29

	Sangat setuju	37	37	37	37
	Total	100	100	100	100

Saya menyisihkan uang saya secara teratur untuk masa depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	2	2	2
	Tidak setuju	3	3	3	3
	netral	26	26	26	26
	setuju	37	37	37	37
	Sangat setuju	32	32	32	32
	Total	100	100	100	100

Saya menjadikan kegiatan menabung sebagai prioritas utama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	2	2	2
	Tidak setuju	7	7	7	7
	netral	31	31	31	31
	setuju	34	34	34	34
	Sangat setuju	26	26	26	26
	Total	100	100	100	100

Saya memutuskan untuk menabung di bank secara teratur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	3	3	3
	Tidak setuju	22	22	22	22
	netral	38	38	38	38
	setuju	22	22	22	22
	Sangat setuju	15	15	15	15
	Total	100	100	100	100

Saya tidak peduli dalam melakukan perencanaan penghematan keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	12	12	12	12
	Tidak setuju	24	24	24	24
	netral	41	41	41	41
	setuju	15	15	15	15
	Sangat setuju	8	8	8	8
	Total	100	100	100	100

Saya selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
	Tidak setuju	4	4	4	4
	netral	22	22	22	22
	setuju	32	32	32	32
	Sangat setuju	42	42	42	42
	Total	100	100	100	100

Agar dapat berhemat untuk kepentingan menabung di Bank, saya membeli barang yang benar-benar menjadi kebutuhan utama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
34Valid	Sangat tidak setuju	1	1	1	1
	Tidak setuju	6	6	6	6
	netral	30	30	30	30
	setuju	29	29	29	29
	Sangat setuju	34	34	34	34
	Total	100	100	100	100

Saya memutuskan menabung di bank karena aman daripada investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	4	4	4
	Tidak setuju	8	8	8	8
	netral	37	37	37	37
	setuju	24	24	24	24
	Sangat setuju	27	27	27	27
	Total	100	100	100	100

Saya lebih memilih menabung di bank karena aman daripada menyimpan dana sendiri dirumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1	1	1
	Tidak setuju	5	5	5	5
	netral	24	24	24	24
	setuju	31	31	31	31
	Sangat setuju	39	39	39	39
	Total	100	100	100	100

Dalam melakukan kegiatan menabung saya menggunakan metode dalam pendistribusian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1	1	1
	Tidak setuju	9	9	9	9
	netral	43	43	43	43
	setuju	33	33	33	33
	Sangat setuju	14	14	14	14
	Total	100	100	100	100

Selama pandemi covid-19 saya sudah jarang melakukan kegiatan menabung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1	1	1
	Tidak setuju	9	9	9	9
	netral	38	38	38	38

setuju	25	25	25	25
Sangat setuju	27	27	27	27
Total	100	100	100	100



Lampiran 5

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji validitas variabel Pendapatan (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.744*	.289*	.185	.093	.015	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.065	.355	.879	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.744**	1	.216*	.273*	.147	.142	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.031	.006	.145	.158	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.289**	.216*	1	.183	.136	.160	.548**
	Sig. (2-tailed)	.004	.031		.068	.176	.112	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.185	.273*	.183	1	.490*	-.032	.619**
	Sig. (2-tailed)	.065	.006	.068		.000	.752	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.093	.147	.136	.490*	1	.015	.551**
	Sig. (2-tailed)	.355	.145	.176	.000		.882	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.015	.142	.160	-.032	.015	1	.352**
	Sig. (2-tailed)	.879	.158	.112	.752	.882		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.675**	.734*	.548*	.619*	.551*	.352**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Uji validitas variabel Literasi Keuangan (X2)

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.679*	.411*	.417**	.351*	.038	.074	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.704	.466	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.679*	1	.519*	.508**	.337*	.094	.136	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.354	.178	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.411*	.519*	1	.513**	.147	.361*	.348*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.145	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.417*	.508*	.513*	1	.366*	.260*	.267*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.009	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.351*	.337*	.147	.366**	1	.108	.193	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.145	.000		.286	.054	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.038	.094	.361*	.260**	.108	1	.196	.504**
	Sig. (2-tailed)	.704	.354	.000	.009	.286	.051		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.074	.136	.348*	.267**	.193	.196	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.466	.178	.000	.007	.054	.051		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.652*	.717*	.760*	.741**	.541*	.504*	.510*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas variabel Gaya Hidup (X3)

		Correlations						
		X301	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.141	.069	.327**	.036	.034	.459**
	Sig. (2-tailed)		.163	.497	.001	.719	.739	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
X3. 2	Pearson Correlation	.141	1	.340**	.323**	.241*	.795**	.791**
	Sig. (2- tailed)	.163		.001	.001	.016	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3. 3	Pearson Correlation	.069	.340**	1	.239*	.322**	.277**	.636**
	Sig. (2- tailed)	.497	.001		.017	.001	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3. 4	Pearson Correlation	.327**	.323**	.239*	1	-.107	.161	.570**
	Sig. (2- tailed)	.001	.001	.017		.291	.111	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3. 5	Pearson Correlation	.036	.241*	.322**	-.107	1	.045	.423**
	Sig. (2- tailed)	.719	.016	.001	.291		.655	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3. 6	Pearson Correlation	.034	.795**	.277**	.161	.045	1	.636**
	Sig. (2- tailed)	.739	.000	.005	.111	.655		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TO TA L	Pearson Correlation	.459**	.791**	.636**	.570**	.423**	.636**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Y. 8	Pearson Correlation	.369**	.334**	.422**	.003	.232*	.460**	.584**	1	.392**	.142	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.974	.020	.000	.000		.000	.158	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y. 9	Pearson Correlation	.463**	.319**	.336**	.005	.257**	.309**	.210*	.392**	1	.068	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.958	.010	.002	.036	.000		.499	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y. 10	Pearson Correlation	.033	.061	-.022	.052	.111	.107	.183	.142	.068	1	.288**
	Sig. (2-tailed)	.745	.546	.827	.610	.271	.288	.068	.158	.499		.004
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
T O T A L	Pearson Correlation	.709**	.762**	.717**	.254*	.579**	.668**	.628**	.666**	.542**	.288**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.004	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Uji Reliabilitas Variabel

1. Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.613	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.79	8.895	.464	.518
X1.	17.55	8.311	.539	.481

2				
X1. 3	17.76	10.002	.323	.577
X1. 4	17.22	9.204	.376	.555
X1. 5	16.99	9.768	.295	.589
X1. 6	17.14	11.314	.089	.659

2. Literasi Keuangan

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.742	7			
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	23.6800	14.583	.491	.703
X2.2	23.5800	14.468	.594	.684
X2.3	23.8600	13.192	.619	.670
X2.4	23.8200	14.109	.620	.676
X2.5	23.4400	15.784	.369	.730
X2.6	24.2900	15.481	.267	.761
X2.7	23.3500	15.765	.308	.744

3. Gaya Hidup

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.608	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3. 1	19.07	9.823	.199	.621
X3. 2	18.21	8.087	.656	.444
X3. 3	18.50	8.939	.415	.535
X3. 4	18.85	8.917	.300	.584
X3. 5	18.55	10.149	.150	.639
X3. 6	18.37	8.700	.414	.533

4. Perilaku Menabung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	32.65	26.290	.636	.743
Y.2	32.84	25.408	.695	.734
Y.3	33.35	25.583	.620	.743
Y.4	33.76	31.316	.068	.815
Y.5	32.47	28.252	.451	.766
Y.6	32.70	26.818	.543	.754
Y.7	32.97	26.595	.492	.760
Y.8	32.57	26.773	.563	.752

Y.9	33.09	28.446	.435	.768
Y.1 0	32.91	30.850	.131	.804



Lampiran 6 : Regresi Linier Berganda

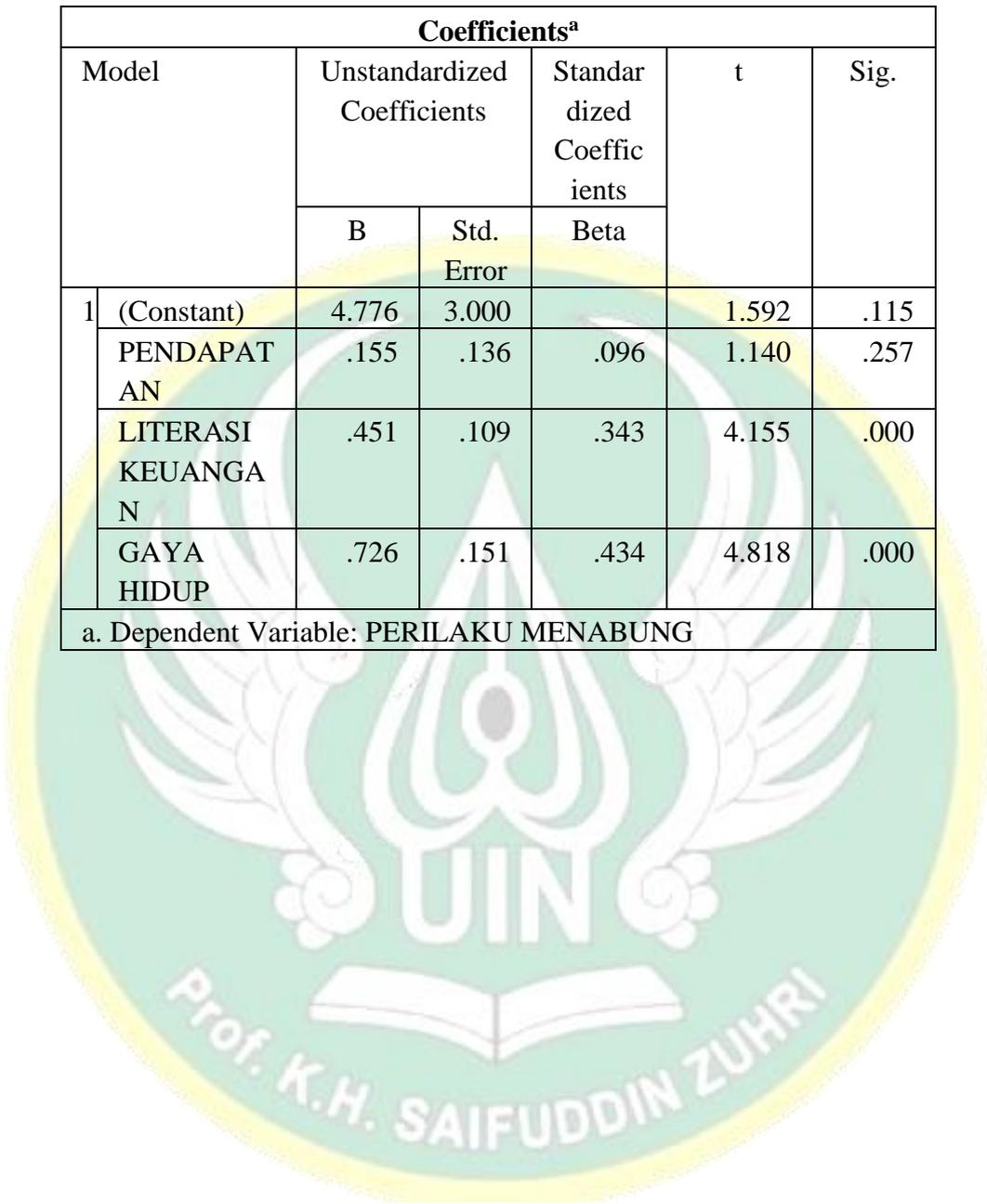
Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG			
b. All requested variables entered.			

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.553	.539	3.921
a. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN				
b. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1822.265	3	607.422	39.509	.000 ^b
	Residual	1475.925	96	15.374		
	Total	3298.190	99			
a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG						
b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.776	3.000		1.592	.115
	PENDAPATAN	.155	.136	.096	1.140	.257
	LITERASI KEUANGAN	.451	.109	.343	4.155	.000
	GAYA HIDUP	.726	.151	.434	4.818	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 2414/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/X/2021 Purwokerto, 07 Oktober 2021
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Bapak Dr. H. Chandra Warsito, M.Si.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 27 September 2021 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 29 September 2021 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : SRI NIA AGUSTIN
NIM : 1817202171
Semester : VII
Prodi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
POLA MENABUNG MASYARAKAT KECAMATAN
RANGKASBITUNG

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yuliz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iaipurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 2414/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/X/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : SRI NIA AGUSTIN NIM 1817202171

Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
POLA MENABUNG MASYARAKAT KECAMATAN
RANGKASBITUNG

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 07 Oktober 2021



Dr. H. Chandra Warsito, M.Si.
NIP. 197903232011011007

Catatan: *Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553;
febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 2936/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Sri Nia Agustin
NIM : 1817202171
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing : Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E.,
Judul : Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Menabung Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak)

Pada tanggal 22/11/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 23 November 2021
Ketua Jurusan Perbankan
Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128
Telp: 0281-835624, Fax: 0281-836563; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1327/Un.19/FEBJ.PS/PP.009/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Sri Nia Agustin
NIM : 1817202171
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 25/05/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **88 / A**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal 25 Mei 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-835624 Fax. 0281-838553; febi.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.
NIP : 19920613 201801 2 001
Jabatan : Koordinator Prodi Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Sri Nia Agustin
NIM : 1817202171
Semester/ SKS : VIII/ 143 SKS
Program Studi : Perbankan Syariah
Tahun Akademik : 2021/2022

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar ujian munaqosah dan digunakan sebagaimana mestinya.

Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Dibuat di Purwokerto
Tanggal 23 Mei 2022
Dosen Pembimbing



Dr. H. Chandra Warsito, M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Sri Nia Agustin
NIM : 1817202171
Prodi/semester : Perbankan Syariah/8
Dosen Pembimbing : Dr. H. Chandra Warsito, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak)

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Oktober	Rabu/13	Penambahan variabel X dalam judul penelitian, penambahan latar belakang masalah, penambahan penelitian terdahulu dan penulisan hipotesis		
2	Oktober	Jumat/22	Perubahan populasi, penulisan body note, penulisan kecamatan ditulis huruf besar pada awa kata dan penambahan kabupaten serta penulisan sumber dibawah tabel		
3	Oktober	Jumat/29	Penambahan hipotesis, perbaikan penulisan dalam daftar pustaka harus nama belakang terlebih dahulu dan acc semprom		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

4	Februari	Senin/7	Penomoran halaman, tata penulisan, perbaikan kuesioner, penulisan cover		
5	Mei	Selasa/17	Tata penulisan, spasi dalam abstrak, tata tulis daftar pustaka, acc munaqosah		

Purwokerto, 17 Mei 2022
Pembimbing,

Dr. H. Chandra Warsito, M.Si
NIP. 19790323 201101 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

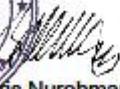
Nomor : B-1130/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI NIA AGUSTIN
NIM : 1817202171
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FEBI / PS

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperti halnya.

Purwokerto, 23 Mei 2022
Kepala,

Ans Nurohman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53125
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.lainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 871/Un.19/D.FEBI/PP.09/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Sri Nia Agustin
NIM : 1817202171

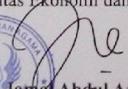
Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022 di :

BRI KC Purwokerto

Mulai Bulan Januari 2022 sampai dengan Februari 2022 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**.

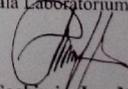
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah/Skripsi*.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 4 April 2022

Kepala Laboratorium FEBI


H. Sochimia, Lc., M.Si
NIP. 19691009 200312 1 001





SERTIFIKAT

Nomor: 434/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **SRI NIA AGUSTIN**
NIM : **1817202171**
Fakultas/Prodi : **FEBI / PSY**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **94 (A)**.



Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/8079/III/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

SRI NIA AGUSTIN
NIM: 1817202171

Tempat / Tgl. Lahir: Lebak, 08 Agustus 2000

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	85 / A-

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 04 Maret 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Sri Nia Agustin
2. NIM : 1817202171
3. Tempat/tgl lahir : Lebak, 08 Agustus 2000
4. Alamat Rumah : Btn Narimbang, Jatimulya, Lebak, Banten
5. Nama orang tua

Nama ayah : Zulkarnaen

Nama Ibu : Sri Darumi

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/PAUD : TK An-najat
2. SD/MI : SD Muara Ciujung Barat 01
3. SMP/MTS : SMP NEGERI 2 Rangkasbitung
4. SMA/MA : SMA Negeri 3 Rangkasbitung
5. S.1 tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2018

Purwokerto, 25 Mei 2022



Sri Nia Agustin



**PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
KECAMATAN RANGKASBITUNG**

Jl. Sunan Kalijaga No. 291 Telp (0252) 201045 Rangkasbitung 42314

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 496/III.2-ke.1/1/2022

Camat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Provinsi Banten, menerangkan bahwa :

Nama : **SRI NIA AGUSTIN**
NIM : 1817202171
Jurusan/Prodi : Ekonomi Dan Keuangan Syariah/Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh pendapatan, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Selama Pandemi Covid-19.

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di wilayah Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak dengan judul :

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rangkasbitung, 07 Juni 2022

An. Camat Rangkasbitung



IDA FARIDA, S. Sos.

NIP. 197308011999012002

